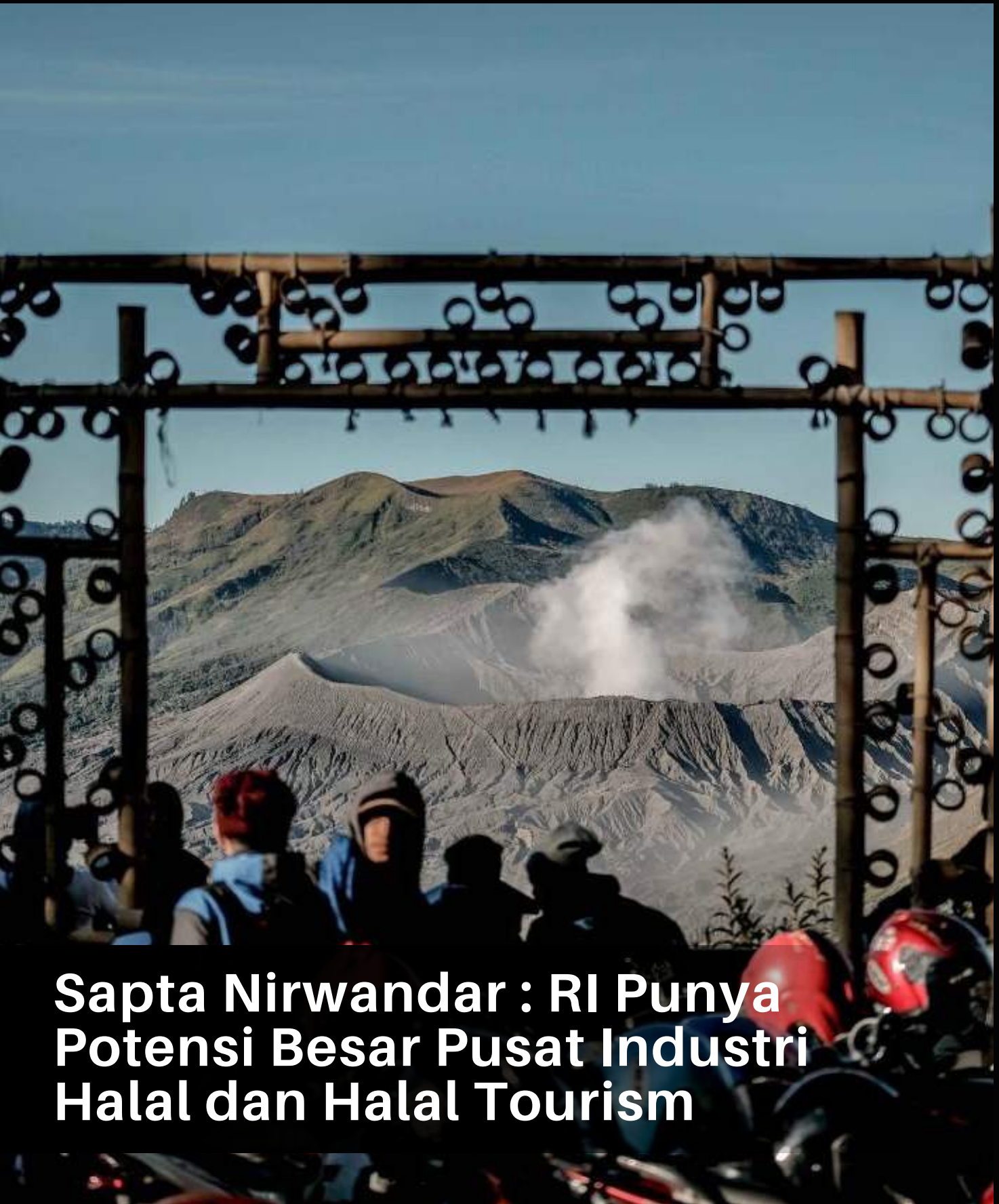


EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA



**Sapta Nirwandar : RI Punya
Potensi Besar Pusat Industri
Halal dan Halal Tourism**

edisi 51

Mei 2024


tidak untuk diperjualbelikan

MOROCCO

GUARANTEED DEPARTURES

Booking Contact :

RACHEL DESSY
+971 582218014
rachel.dessy@ridaint.com



EVERY FRIDAY
STARTING FROM 2 PARTICIPANTS

01 MARCH - 27 DECEMBER 2024

Jies

THE LABEL

Welcome to where fashion meets humor! We offer a delightful collection of funny shirts designed to add a dash of wit and playfulness to your wardrobe.

Previously known as Jiessport, we're now expanding to offer you unforgettable attire that will make you stand out in the crowd.

Get yours now! embrace yourself & never afraid to **#BeDifferent**



Instagram : [@jiesthelabel](#) | Tokopedia : [JIES the label](#)

FOREWORD



Pariwisata halal (Halal Tourism) mengacu pada aktivitas perjalanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim yang mengikuti prinsip dan pedoman hukum Islam, yang dikenal sebagai Syariah. Nilai total Pasar Pariwisata Halal global diperkirakan akan mencapai US\$ 341,4 Miliar pada tahun 2030.

Bagaimana di Indonesia? memakai nama produk atau menyebut destinasi Halal Tourism masih belum diterima di sejumlah daerah terutama Bali. Islamphobia di negeri Muslim terbesar di dunia membutuhkan goodwill berbagai pihak. Sama halnya seperti kata Khilafah yang salah diartikan menjadi terorist.

Padahal halal tourism justru kini menjadi tren dunia pasca COVID-19, bahkan negara-negara non Muslim kini berlomba menjual produk Halal Tourism atau familiar dengan sebutan Muslim Friendly Destination, bersaing menjaring wisatawan Muslim dunia terutama Gen Z dan Gen Alpha.

Sejumlah daerah-daerah di Indonesia memiliki hubungan erat dengan Kekhilafahan Utsmani di Turki, kata Nicko Pandawa, sejarahwan muda sekaligus sutradara Film Jejak Khilafah di Nusantara, maka Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat tinggal mengemas paket-paket Halal Tourism sekaligus mengedukasi umat Islam dunia bagaimana kejayaan sistem pemerintahan Islam yang kini banyak dilupakan oleh negara-negara Islam sendiri.

Kalimantan Selatan dengan event Haul Guru Sekumpul menjaring 3 juta Wisatawan dari dalam dan luar negeri. Dengan demikian provinsi ini dapat mengembangkan paket wisata halal yang dapat mendorong kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Kesamaan pemahaman, visi dan misi serta kegiatan promosi yang dilakukan secara kontinyu dapat mewujudkan suatu daerah untuk mensejahterakan masyarakatnya dari dampak berganda (multiplier effect) yang diciptakan sektor pariwisata ini.

Maraknya Halal industry termasuk di dalamnya adalah Halal Tourism dan tujuh sektor halal lainnya mendorong berbagai belahan dunia membuat event MICE berkaitan dengan halal.

Di Kuala Lumpur Agustus 2024 mendatang akan menggelar Asia Islamic Tourism & Trade Expo (AITEK 2024). Bayangkan sebuah pertemuan dinamis antara para pengusaha, veteran industri, dan penggemar pariwisata, semuanya berkumpul untuk mengembangkan dan merayakan aspek unik dari pariwisata dan perdagangan Islam.

Pengeluaran konsumen Muslim selama ini akan mencapai US\$ 1,38 triliun pada 2024 dengan potensi 2 miliar umat Muslim dunia yang mencakup pengeluaran untuk makanan halal, keuangan Islami, Perjalanan Ramah Muslim, Fesyen Modest, Produksi Farmasi Halal, Kosmetik Halal dan Media & Rekreasi.

Pada EXPLORE! by bisniswisata.co.id edisi bulan Mei 2024 kali ini, pembaca bisa menikmati kegigihan sosok pengusaha Turki di Bali, Ufuk Gedik dan Rachel Dessy, Executive Sales Manager Asia Rida International Tours & Travel, Barn, jaringan 700 resto halal di dunia dan lainnya. Selamat membaca.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM
Pemimpin Umum

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Bagaimana Keadaan Industri Pariwisata Halal Global pada tahun 2024?	07
Barns Cafe Berbasis di Saudi, Muncul sebagai Jaringan Kafe Halal Terbesar di Dunia dengan Pembukaan Gerai ke-700	10
Pasar Konsumen Halal senilai USD 2,3 Triliun Memainkan Peran Penting dalam Perekonomian AS	12
Jejak Khilafah di Nusantara, Potensi Besar Untuk Kemas Halal Tourism RI	14



Pasar Pariwisata Halal Global Diperkirakan Capai US\$ 341,4 Miliar Pada Tahun 2030	16
Sapta Nirwandar : RI Punya Potensi Besar Pusat Industri Halal dan Halal Tourism	20
Ufuk Gedik: Mewujudkan Cita Rasa Turki di Pulau Dewata	22
Inisiatif Daur Ulang Industri Halal untuk Komunitas Berkelanjutan	27
Kota Foz do Iguaçu di Brazil Menjadi Tujuan Wisata Halal	32



Miss Universe Muslim ini Adalah Wajah Baru Kampanye 'Pariwisata Halal dan Kesehatan' Filipina	36
Apa Itu Robo-Advisor Islami? Bagaimana Mereka Bekerja	38
Pemerintah Maroko Tawarkan Promo Paket Wisata Seharga 500 Euro Hingga Desember 2024.	40
AITEX 2024: Gerbang Menuju Era Perjalanan & Pariwisata Halal Berikutnya di Kuala Lumpur	42
RRI Pro 1: Saatnya Menggarap Halal Tourism di Tanah Air	46
Rachel Dessy: Memelihara Hubungan dengan Kecerdasan Spiritual	49



REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizalldhi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PHOTOGRAPHER

Hendri Mulyadi

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana

Yusuf Roneo

Fajar Ariffadila

Griska Gunara Keating

Arum Suci Sekarwangi

Hildea Syafitri

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Nur Hidayat

Jeffrey Wibisono

Julia Bakso

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Bagaimana Keadaan Industri Pariwisata Halal Global pada tahun 2024?

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Saat matahari terbit di tahun 2024, industri pariwisata halal global menjadi bukti ketahanan, inovasi, dan pertumbuhan. Bayangkan ketika Anda menaiki pesawat, pilihan makanan di dalam pesawat bukan hanya sekedar renungan, namun merupakan cerminan dari inklusivitas dan penghormatan terhadap peraturan mengenai pola makan.

Dilansir dari *halaltimes.com*, hal ini hanyalah sebuah gambaran bagaimana industri pariwisata halal telah mengubah pengalaman perjalanan bagi umat Islam di seluruh dunia, menciptakan ruang di mana iman dan petualangan bertemu secara mulus.

Perjalanan Melalui Waktu: Evolusi Pariwisata Halal

Pariwisata halal pada intinya adalah menjadikan perjalanan mudah diakses dan menyenangkan bagi wisatawan Muslim. Hal ini mencakup penyediaan pilihan makanan halal, fasilitas shalat, dan akomodasi yang sesuai dengan prinsip Islam.

Anggap saja seperti mengemas koper Anda, bukan dengan pakaian dan perlengkapan mandi, tetapi dengan ketenangan pikiran dan kenyamanan, karena mengetahui iman Anda akan dihormati sepanjang perjalanan Anda.

Selama beberapa tahun terakhir, industri ini telah melewati masa-masa yang penuh gejolak, mulai dari krisis kesehatan global hingga kemerosotan ekonomi.

Namun, seperti burung phoenix yang bangkit dari keterpurukan, pariwisata halal pada tahun 2024 telah tumbuh lebih kuat, dengan solusi inovatif yang memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan Muslim.

Lanskap Global pada tahun 2024: Mosaik Peluang

Industri pariwisata halal global pada tahun 2024 adalah sebuah mosaik yang dinamis, dengan setiap ubin mewakili destinasi, layanan, atau pengalaman yang disesuaikan untuk wisatawan Muslim.

Dari pantai-pantai yang tenang di Malaysia hingga masjid-masjid bersejarah di Turki, dunia telah menjadi kanvas yang dilukis dengan sentuhan luas inklusivitas dan keberagaman.

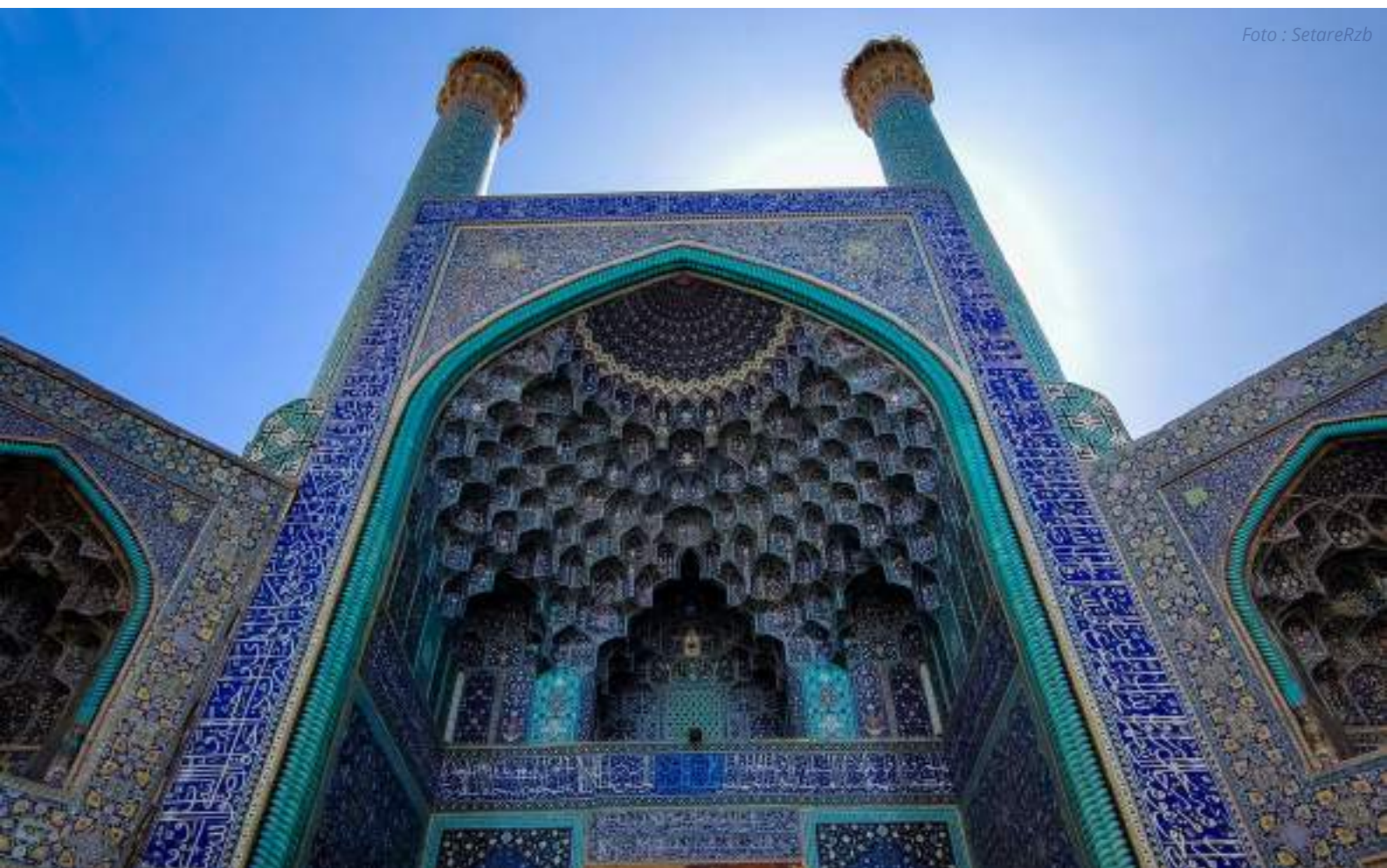
Negara-negara yang sebelumnya terabaikan kini menjadi sorotan karena menyadari nilai dan potensi pasar perjalanan Muslim. Bayangkan sebuah kota kuno, yang sebelumnya tidak diketahui banyak orang, menjadi pusat keramaian bagi wisatawan Muslim, lengkap dengan restoran dan hotel bersertifikat halal yang menawarkan kamar menghadap kiblat.

Inovasi dan Tren Membentuk Masa Depan

Pada tahun 2024, teknologi memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman perjalanan. Aplikasi seluler yang menemukan restoran halal, tour masjid dalam realitas virtual, dan platform online untuk memesan akomodasi ramah halal hanyalah puncak gunung es.

Inovasi-inovasi ini menjadikan perjalanan lebih mudah diakses, memungkinkan pengalaman yang dipersonalisasi sesuai dengan nuansa spiritual dan budaya wisatawan Muslim. Keberlanjutan dan perjalanan etis juga terkait dengan pariwisata halal, yang mencerminkan kesadaran kolektif dalam melestarikan planet dan mendukung komunitas lokal.

Foto : SetareRzb





Bayangkan sebuah resor ramah lingkungan, di mana prinsip keberlanjutan dan halal hidup selaras, menawarkan pengalaman kemewahan tanpa rasa bersalah.

Contoh Dunia Nyata: Aksi Pariwisata Halal

Mari kita melakukan perjalanan virtual ke Indonesia, pemimpin pasar pariwisata halal. Di sini, resor pantai halal menawarkan area berenang terpisah, memastikan privasi dan kenyamanan bagi keluarga Muslim.

Atau perjalanan ke Jepang, di mana bandara telah memperkenalkan musala dan menu bersertifikat halal, menjadikannya tujuan yang ramah bagi umat Islam.

Contoh-contoh ini menggambarkan gerakan global menuju inklusivitas, di mana kebutuhan dan nilai-nilai wisatawan Muslim tidak hanya menjadi sebuah renungan namun juga sebuah prioritas.

Jalan ke Depan: Tantangan dan Peluang

Meskipun kondisi industri pariwisata halal global pada tahun 2024 ini cukup menjanjikan, perjalanannya masih jauh dari selesai.

Tantangan seperti standarisasi sertifikasi halal di berbagai negara dan memberantas kesalahpahaman tentang Islam dan umat Islam masih membayangi. Namun, tantangan-tantangan ini juga menghadirkan peluang untuk dialog, pendidikan, dan kolaborasi lintas budaya dan industri.

Melihat ke masa depan, potensi pertumbuhan dan inovasi dalam pariwisata halal tidak terbatas. Ini tentang membangun jembatan, mendobrak hambatan, dan menciptakan dunia di mana perjalanan benar-benar inklusif.

Kesimpulannya, kondisi industri pariwisata halal global pada tahun 2024 merupakan cerminan dari dunia yang bersatu untuk merangkul keberagaman, berinovasi untuk inklusivitas, dan melakukan perjalanan dengan rasa hormat dan pengertian.

Selagi kita terus mengeksplorasi cakrawala baru, mari kita bawa semangat pariwisata halal bersama kita, ciptakan warisan perjalanan yang mudah diakses, penuh rasa hormat, dan memperkaya manfaat bagi semua orang.



Barns Cafe Berbasis di Saudi, Muncul sebagai Jaringan Kafe Halal Terbesar di Dunia dengan Pembukaan Gerai ke-700

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Sebuah tonggak penting bagi lanskap kuliner Arab Saudi, Barns Cafe, sebuah merek kopi lokal, telah mengukuhkan posisinya sebagai jaringan kafe halal terbesar di dunia dengan pembukaan gerainya yang ke-700 di Arab Saudi.

Dilansir dari *halalweekly.com*, dari awal yang sederhana di jantung Arab Saudi, Barns Cafe telah muncul sebagai mercusuar inovasi, kualitas, dan kebanggaan budaya.

Didirikan berdasarkan prinsip keramahtamahan dan keunggulan, merek ini telah memikat para pecinta kopi di seluruh negeri dan sekitarnya, dengan perpaduan unik antara keramahtamahan Arab dan cita rasa internasional.

Peresmian gerai ke-700 ini menandai perjalanan pertumbuhan dan kesuksesan yang luar biasa bagi Barns Cafe. Apa yang awalnya hanya sebuah kafe telah berkembang menjadi fenomena global, melambangkan ketahanan dan kecerdikan kewirausahaan Saudi.

"Ekspansi Barns Cafe didorong oleh komitmen teguh mereka terhadap kualitas dan keaslian. Setiap gerai mencerminkan dedikasi merek untuk menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi pelanggannya, mulai dari campuran kopi yang dibuat dengan cermat hingga suasana hangat dan mengundang." Kata Mohamed Alzain, CEO kafe Barns

Inti dari kesuksesan Barns Cafe adalah kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip halal, memastikan bahwa setiap aspek pengalaman bersantap mematuhi hukum diet Islam.

Komitmen terhadap integritas halal ini tidak hanya diterima oleh konsumen Muslim tetapi juga oleh beragam pelanggan yang mencari produk berkualitas tinggi dan bersumber secara etis.

Gerai ke-700 mewakili lebih dari sekedar lokasi baru untuk Barns Cafe; Hal ini merupakan bukti visi merek tersebut untuk menjadi pemimpin global dalam kuliner halal.

Ketika Arab Saudi terus memosisikan dirinya sebagai pusat inovasi kuliner dan kewirausahaan, Barns Cafe berdiri di garis depan, menampilkan warisan budaya kerajaan yang kaya kepada dunia.

Selain ekspansi di Arab Saudi, Barns Cafe juga menargetkan pasar internasional, dengan rencana pertumbuhan lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

Dengan tetap setia pada akarnya sambil memanfaatkan peluang inovasi dan globalisasi, Barns Cafe siap melanjutkan perjalanannya sebagai pelopor dalam industri kopi global.

Saat Barns Cafe merayakan tonggak sejarah ini, Barns Cafe berharap dapat menyambut pelanggan lama dan baru untuk merasakan kehangatan, cita rasa, dan keramahtamahan yang telah mendefinisikan merek ini selama beberapa generasi.

Dengan gerainya yang ke-700 yang menjadi mercusuar harapan dan inspirasi, Barns Cafe siap menulis babak berikutnya dalam kisah kesuksesannya yang luar biasa.

Perusahaan Perdagangan dan Manufaktur Al-Amjaad, pemilik merek dagang "Barn's" diluncurkan di Provinsi Makkah pada tahun 1992, dan kini menjadi perusahaan nasional pertama dengan lebih dari 700+ cabang di seluruh Kerajaan.

Al-Amjaad mengkhususkan diri dalam industri kopi, di mana kami mendirikan pabrik terintegrasi untuk memproduksi kopi secara inovatif, Ini adalah yang pertama dan terbesar di kawasan Teluk dan Timur Tengah



Foto: Jo San Diego

Pasar Konsumen Halal senilai USD 2,3 Triliun Memainkan Peran Penting dalam Perekonomian AS

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Belanja konsumen dalam ekonomi halal global tumbuh 9,5% YoY menjadi US\$2,29 triliun pada tahun 2022. Ekonomi halal adalah produk dan layanan berdasarkan etika dan nilai-nilai Islam.

Di dalam negeri AS, pasar konsumen gaya hidup halal, diperkirakan mencapai US\$63,6 miliar pada tahun 2022, merupakan yang terbesar ke-10 secara global. AS adalah eksportir makanan dan minuman terbesar ke-3 ke pasar konsumen halal utama pada tahun 2022, dengan ekspor senilai US\$15,4 miliar

DinarStandard, sebuah firma penelitian dan penasihat yang berbasis di New Jersey mempresentasikan temuan peluang AS dari edisi terbaru Laporan Keadaan Ekonomi Islam Global 2023/2024 di sebuah acara yang diselenggarakan bersama dengan USDA (Departemen Pertanian AS)

Dilansir dari halalfocus.net, pertama kali diluncurkan pada tahun 2013, laporan edisi kesepuluh (2023/24) menyajikan pembaruan tahunan mengenai ekonomi etis halal – yang mencakup sektor produk halal, keuangan Islam, dan gaya hidup yang didorong oleh 2 miliar konsumen Muslim yang mencakup sektor global yang lebih luas.

Pasar konsumen yang etis. Laporan SGIE tahun ini menunjukkan bahwa umat Islam menghabiskan US\$2,29 triliun pada tahun 2022 untuk makanan, obat-obatan, kosmetik, fesyen sederhana, perjalanan, dan media.

Aset keuangan syariah diperkirakan mencapai US\$3,96 triliun pada tahun 2021/22 dan akan tumbuh menjadi US\$5,94 triliun pada tahun 2025/26. Indikator Ekonomi Islam Global (GIEI) yang menjadi tolok ukur nasional dalam laporan tersebut, terdiri dari 81 negara, menempatkan Amerika Serikat pada peringkat ke-26 secara keseluruhan.

Amerika menduduki peringkat ke-27 dalam hal Makanan Halal, peringkat ke-11 dalam media dan rekreasi bertema Islam, dan peringkat ke-15 dalam fesyen sederhana. Malaysia mempertahankan posisi teratas selama 10 tahun berturut-turut, diikuti oleh Arab Saudi, Indonesia, dan UEA.

Perkembangan penting dari ekonomi halal AS mencakup berbagai sektor, mulai dari makanan hingga keuangan. HalalGuys mewakili model waralaba QSR sukses yang kini memiliki hampir 100 cabang.

Contoh merek halal sukses lainnya yang muncul dari AS adalah Haute Hijab di bidang fesyen sederhana dan Wahed di sektor fintech beretika Islami.

Impor produk halal oleh negara-negara anggota OKI (mayoritas Muslim) mencapai US\$359 miliar pada tahun 2022 dan diperkirakan akan tumbuh sebesar 7,6% CAGR hingga mencapai US\$492 miliar pada tahun 2027.

AS mengekspor produk halal senilai \$20,8 miliar ke OKI pada tahun 2022 menduduki peringkat ke-4 secara global. Pasar tujuan ekspor produk halal teratas adalah Indonesia, Mesir, Arab Saudi, UEA, dan Malaysia.

Investasi pada perusahaan-perusahaan yang terkait dengan ekonomi halal meningkat secara signifikan, mencapai \$25,9 miliar pada tahun 2022/23, mewakili pertumbuhan tahun-ke-tahun sebesar 128%. AS berada di peringkat ke-8 dengan pertumbuhan sebesar 17% pada tahun 2022/23 dibandingkan tahun sebelumnya.

Mengacu pada peringatan 10 tahun laporan SGIE, Rafi-uddin Shikoh, CEO dan Managing Director DinarStandard, mengatakan: "Laporan SGIE, dengan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa, telah berkembang menjadi rujukan global untuk mengevaluasi perkembangan tahunan Ekonomi Islam. secara global di tujuh sektor yang tercakup sambil menyoroti bidang-bidang pengembangan yang potensial,"

Selama dekade terakhir, Laporan ini telah menjangkau lebih dari 113.000 pembaca di 85 negara, dengan lebih dari 15.670 unduhan laporan dan lebih dari 1.570 media memuatnya. Belanja umat Islam juga telah meningkat dari US\$1,62 triliun pada tahun 2012 menjadi US\$2,29 triliun pada satu dekade kemudian.

Laporan SGIE juga menyoroti perkembangan dampak sosial ekonomi halal dalam memenuhi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, termasuk inisiatif mengatasi krisis kemiskinan dan ketahanan pangan yang semakin parah, dimana ekonomi halal menunjukkan tanda-tanda dampak yang menjanjikan.

Laporan SGIE 2023/24 dibuat bekerja sama dengan SalaamGateway.com, platform berita dan media ekonomi Islam terbesar, dan didukung oleh Departemen Ekonomi dan Pariwisata (DET) Dubai. Mitra strategis global dalam laporan tahun ini adalah lembaga sertifikasi halal IFANCA yang berbasis di AS.





Jejak Khilafah di Nusantara, Potensi Besar Untuk Kemas Halal Tourism RI

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Monsterisasi kata Khilafah yang salah diartikan menjadi terorist harus dihentikan karena sejumlah daerah-daerah di Indonesia justru memiliki hubungan erat dengan Kekhilafahan Utsmani di Turki, kata Nicko Pandawa, sejarawan muda sekaligus sutradara Film Jejak Khilafah di Nusantara

Berbicara pada webinar Bincang Hangat Bersama Umi Irena Handono #51 dengan tema Kesultanan Nusantara dalam Konstelasi Peradaban Dunia, Nicko Pandawa mengatakan Islamphobia telah membuat khilafah identik dengan terorisme padahal sebuah sistem kepemimpinan umum bagi seluruh kaum Muslim di dunia untuk menerapkan hukum-hukum Islam dan mengemban dakwah Islam ke seluruh penjuru dunia.

Nicko mengatakan pada tahun 1636 M, ada tiga orang utusan dari Makkah yang mewakili Khalifah Utsmaniyah tepatnya: dari Banten yang pergi ke Gubernur Utsmani di Makkah untuk menyampaikan surat dari Kesultanan Banten, Makassar, dan Mataram sebagai bentuk pengukuhan kekuasaan yang sah untuk memakai gelar sultan dan melaksanakan syariat Islam.

Sejarah Indonesia (Nusantara) mencatat fakta perkembangan dan peran Kesultanan atau Kerajaan Islam di Nusantara dalam menyebarkan agama Islam hingga ke seluruh penjuru tanah air. Terkait hal ini, Sultan Hamengkubuwono X mengatakan hubungan Keraton Yogyakarta dengan Kekhilafahan Turki Utsmani, bahwa Keraton Yogyakarta (sebagai kelanjutan dari Kesultanan Demak) merupakan perwakilan Kekhalifahan di Jawa.

Sementara di sisi lain ada pihak yang bahkan berani menyatakan bahwa sejarah Indonesia bersih dari Khilafah bahkan menyebut bahwa penyeru khilafah adalah ahistoris atau berlawanan dengan sejarah.

Tidak heran karena penulis sejarah tergantung pada kepentingan penguasa sehingga kerap kali sejarah bisa dibelokkan antara lain disebutkan sejarah masuknya islam awalnya di bawa oleh pedagang Gujarat lalu di ikuti oleh pedagang arab dan Persia. Sambil berdagang mereka menyebarkan agama islam ke tempat mereka berlabuh di seluruh indonesia.

"Faktanya adalah jejak khilafah tepatnya: kesultanan-kesultanan di Nusantara ada kaitannya dengan ke khalifahan Utsmaniyyah baik melalui surat maupun melalui utusan dan bukti-bukti sejarah itu terkumpul di Başbakanlık Osmanlı Arşivi (BOA) yaitu kantor arsip Utsmani di Turki. Jadi kejayaan sultan-sultan di Nusantara justru bersama Khalifah," tegas Nicko Pandawa.

Kesultanan Aceh Darussalam, tepatnya Sultan Aceh ke 3 yaitu Sultan Alaudin Ri'ayat Syah Al Qohhar berbaiat kepada Sultan Selim II pada 1566 dan sejak itu Aceh menjadi bagian dari Khilafah Ustmaniyyah pada 1568 setelah Koja Sinan Pasa, Gubernur Utsmani untuk Mesir dan pasukannya datang ke Sumatra untuk mengesahkan kekuasaan Islam di Aceh atas nama Khalifah.

"Kejayaan kerajaan Nusantara yang menjadi kesultanan bukan hanya Banten, Mataram dan Aceh, tapi juga ada Trengganu, Jambi, Gowa yang berlangsung berabad-abad. Padahal selama ini yang ditonjolkan hanya kejayaan Sriwijaya dan Majapahit," ungkapnya.

Kesultanan Nusantara dalam konstelasi peradaban dunia sudah berkontribusi lebih dulu pada perdamaian dunia karena sistem pemerintahan Islam menerapkan hukum-hukum Islam dan mengemban dakwah Islam ke seluruh penjuru dunia.

Terkait dengan keinginan Pemerintah menjadikan Indonesia Pusat Halal Industri termasuk di dalamnya Halal Tourism maka Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat tinggal mengemas paket-paket Jejak Khilafah di Nusantara sekaligus mengedukasi umat Islam dunia bagaimana kejayaan sistem pemerintahan Islam yang kini banyak dilupakan oleh negara-negara Islam sendiri.

"Silahkan gali lebih dalam menjadi destinasi wisata ramah Muslim di Banten, Mataram (Yogya), Makassar, Goa, Jambi. Selama ini yang digaungkan pemerintah kan Lombok, Sumatra Barat, Aceh dan Jakarta. Padahal potensi di berbagai daerah lainnya banyak bahkan hingga ke Buton, Ternate, Papua," kata Nicko Pandawa di akhir sesi.





Pasar Pariwisata Halal Global Diperkirakan Capai US\$ 341,4 Miliar Pada Tahun 2030

OLEH HILDEA SYAFITRI

Laporan terkini dari Reports & Insights, "Pasar Pariwisata Halal: Analisis Peluang dan Penilaian Masa Depan 2023-2030," menawarkan informasi unik tentang pasar dan mencakup informasi mendalam tentang potensi tantangan serta peluang dan prospek pasar di masa depan.

Tulisan ini juga membahas tren terkini dan dampak berbagai faktor terhadap perkembangan Pasar Pariwisata Halal. Selain itu, penelitian menyajikan informasi mendalam tentang pesaing utama yang bersaing untuk mendapatkan perhatian pembacanya di industri ini.

Halal Tourism Market: Pendahuluan

Reports & Insights, memberikan wawasan penting mengenai pasar pariwisata halal global. Dalam hal pendapatan, nilai total Pasar Pariwisata Halal global diperkirakan akan mencapai US\$ 341,4 Miliar pada tahun 2030, karena berbagai faktor, yang mana Laporan dan Wawasan memberikan wawasan dan perkiraan menyeluruh dalam laporannya mengenai pasar pariwisata halal global.

Pariwisata halal mengacu pada aktivitas perjalanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim yang mengikuti prinsip dan pedoman hukum Islam, yang dikenal sebagai Syariah.

Hal ini termasuk menyediakan layanan yang diperbolehkan, atau "halal", bagi umat Islam, seperti makanan yang disiapkan sesuai standar halal, akomodasi yang dipisahkan berdasarkan gender, dan fasilitas sholat yang menghadap ke arah Mekah (Kiblat).

Dalam beberapa tahun terakhir, pariwisata halal telah menjadi topik yang semakin populer dalam industri perjalanan, karena semakin banyak umat Islam di seluruh dunia yang mencari pengalaman perjalanan yang sejalan dengan keyakinan dan nilai-nilai agama mereka.

Laporan pasar pariwisata halal global ini bertujuan untuk membahas dinamika pasar, termasuk penggerak pasar, potensi ancaman dan tantangan terhadap pasar, peluang pasar pariwisata halal global bagi para pemain utama.

Begitu pula dengan pangsa pasar pariwisata Halal global, prospek segmentasi pasar, prospek regional, global ukuran pasar pariwisata halal, perkiraan pasar, pangsa pasar, serta pemain utama yang beroperasi di pasar pariwisata halal global.

Halal Tourism Market: Regional Outlook

Ada peningkatan kesadaran di kalangan wisatawan Muslim tentang ketersediaan layanan pariwisata halal, serta pentingnya berpegang pada prinsip-prinsip Islam saat bepergian.

Hal ini menyebabkan peningkatan permintaan terhadap hotel, restoran, dan layanan terkait perjalanan lainnya yang bersertifikat halal. Lebih jauh lagi, pertumbuhan kelas menengah di negara-negara mayoritas Muslim telah menyebabkan peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan, yang mengakibatkan lebih banyak umat Islam yang mampu melakukan perjalanan internasional.

Amerika Utara, Amerika Latin, Eropa, Tiongkok, Asia Pasifik, Timur Tengah, dan Afrika adalah beberapa wilayah regional utama untuk memahami perluasan pasar global pasar pariwisata halal.

Kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara terus mendominasi peringkat destinasi ramah Muslim. Wisatawan Muslim saat ini lebih bersemangat untuk bereksplorasi karena gaya perjalanan mereka telah berkembang secara signifikan.

Muslim milenial senang menjelajahi tempat-tempat baru dan memanfaatkan peluang untuk menjelajahi dunia Barat.



Co-founder & Chairman Trip.com Group, James Liang menyampaikan materi utama tentang inovasi AI Grup.



Malaysia, misalnya, terus mempertahankan posisi teratasnya di kawasan Asia Selatan. Malaysia adalah negara berpenduduk mayoritas Muslim, dengan populasi Muslim sekitar 61% dari populasi.

Hal ini, ditambah dengan reputasi negara tersebut sebagai tujuan wisata halal, telah berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar perjalanan halal di Malaysia.

Menurut laporan penelitian terbaru, Malaysia adalah salah satu tujuan utama wisatawan Muslim secara global, dengan menduduki peringkat ke-4 dalam Indeks Perjalanan Muslim Global 2019.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Malaysia secara aktif mempromosikan pariwisata halal dan berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur dan layanan ramah halal untuk menarik wisatawan Muslim.

Pada tahun 2014, pemerintah meluncurkan Cetak Biru Pariwisata Halal untuk menjadikan Malaysia sebagai tujuan utama wisatawan Muslim.

Cetak biru tersebut mencakup inisiatif seperti mengembangkan produk pariwisata bersertifikat halal, mempromosikan Malaysia sebagai tujuan wisata ramah Muslim, dan berkolaborasi dengan mitra industri untuk meningkatkan pengalaman pariwisata halal.

Indonesia menduduki peringkat ke-2 dalam Indeks Perjalanan Muslim Global 2019, dengan perkiraan 21,3 juta pengunjung Muslim dan pasar perjalanan Muslim bernilai sekitar USD 18,5 miliar pada tahun 2018.

Hal ini menunjukkan besarnya dan potensi pasar pariwisata halal di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa inisiatif untuk mengembangkan industri pariwisata halal di tanah air.

Salah satu inisiatif tersebut adalah program "10 Bali Baru" yang bertujuan untuk mengembangkan sepuluh destinasi wisata di luar Bali yang menarik bagi wisatawan Muslim.

Destinasi-destinasi ini akan menawarkan fasilitas makanan dan ibadah bersertifikat halal, serta layanan lain yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim.

Pasar Pariwisata Halal: Pemain Kunci

Beberapa pemain utama di pasar ini antara lain halaltours.org, Carisa Travel Group, Rooh Travel Limited, HalalBooking Ltd., Dintravel, Best Halal Trip, Muslim Travelers, Islamic Trave, HalalTrip, Serendipity Tailormade, Halal safaris, Globerry Ltd., Dreamcation Cruises and Tours, dan CrescentRating.

Perkembangan Terkini dari Para Pemain Utama

Pada tahun 2020, Globerry Ltd meluncurkan agen perjalanan online, HalalTravels.com, melayani wisatawan Muslim di seluruh dunia dengan menawarkan pemesanan instan untuk banyak layanan perjalanan termasuk resor, vila, transfer bandara, resor dan vila ramah halal.

Pasar Pariwisata Halal: Segmentasi Outlook

Data untuk proyeksi dan perkiraan pertumbuhan disertakan dalam studi ini untuk segmen Jenis Wisatawan {Muslim Travelers, Muslim Travel, Muslim Tourism, dan Halal-Conscious Travelers};

Untuk segmen Tipe Tour (Independent dan Group Traveler); untuk Segmen Usia (Usia 18-24, Usia 25-34, Usia 35-49, Usia 50-60, dan Usia 60+) untuk segmen Jenis Tujuan (Internasional dan Domestik) untuk segmen Saluran Pemesanan {Pemesanan Online dan Pemesanan Offline. Perkiraan pasar pariwisata halal periode 2022 hingga 2030.

Reports and Insights adalah salah satu perusahaan riset pasar terkemuka yang menawarkan sindikat dan riset konsultasi di seluruh dunia. Di Reports and Insights, kami mematuhi kebutuhan klien dan secara rutin mempertimbangkan untuk memberikan hasil yang lebih berharga dan nyata bagi pelanggan.

Dilengkapi dengan kelompok peneliti dan analisis yang ditingkatkan secara strategis yang mendefinisikan ulang dan menstabilkan polaritas bisnis dalam berbagai dimensi kategori pasar.



**islamic
fashion
institute**



@islamicfashioninstitute



www.islamicfashioninstitute.id



Sapta Nirwandar : RI Punya Potensi Besar Pusat Industri Halal dan Halal Tourism

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Chairman of Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) yang juga Ketua Indonesia Tourism Forum (ITF), Prof. Dr. Sapta Nirwandar, SE pmengatakan Indonesia mempunyai potensi yang besar sebagai pusat industri halal dunia termasuk di dalamnya adalah halal tourism atau wisata halal.

Berbicara sebagai key note speaker di Forum diskusi Penguatan Wisata Ramah Muslim di Destinasi Pariwisata di Ruang Fikom, Universitas Padjajaran (Unpad) kemarin yang dibuka oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno melibatkan Efi Fadila dan Firstman Marpaung serta 7 orang panelis.

"Dalam tataran global penting bagi Indonesia untuk hadir di sektor industri halal. Selain makanan dan minuman, industri halal antara lain juga mencakup keuangan, kosmetik, fashion, obat-obatan, travel. Para produsennya bukan hanya dari negara Muskim tapi juga negara non Muslim yang berlomba-limba memenuhi kebutuhan Muslim " jelas Sapta.

Pendapatan negara-negara muslim dunia termasuk Indonesia menjadi modal besar untuk terus mengembangkan industri halal. Artinya, potensi pasar negara-negara muslim ini sangat besar dan itu harus dimanfaatkan oleh Indonesia sebagai pusat industri halal dunia, katanya.

Berbagai produk yang dihasilkan Indonesia tidak hanya diminati oleh negara-negara muslim namun juga negara yang mayoritas penduduknya nonmuslim. Apalagi, saat ini cukup banyak pengusaha-pengusaha besar di dunia maju karena industri halal.

"Dapat disimpulkan bahwa wisata halal sama sekali tidak memiliki kaitan dengan agama, tetapi hanya menjadi layanan tambahan bagi para wisatawan muslim yang berlibur ke destinasi wisata sehingga tidak mengubah tatanan adat, nilai budaya, apalagi agama di negara-negara tersebut," jelasnya.

Muslim Travel

Khusus mengenai Muslim Travel, perkembangan pasar hingga 2027 diperkirakan mencapai US\$ 179 juta tahun 2025, dimana data 2022 sudah mencapai US\$ 133 dari data Global State of The Islamic Economic Report 2023/2024. Setiap tahun Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) berkontribusi pada laporan SGIE yang dikeluarkan DinarStandar ini.

Organisasi Negara Islam (ONI) yang beranggotakan 57 negara Islam melaporkan di sektor investasi dan pasar Muslim travel lima besar adalah Saudi Arabia yang menerima pemasukan US\$ 20,6 miliar UAE sebesar US\$12,8 miliar, Qatar capai US\$ 12,7 miliar, Kuwait sebesar US\$9,6 miliar dan Rusia jumlahnya US\$7,7 miliar meski bukan negara Muslim.

Untuk 5 top destinasi yang banyak di kunjungi wisarawan Muslim adalah Turki yang inbound mencapai 21,1 juta orang, UAE capai 11,1 juta orang, Saudi Arabia dikunjungi 11 juta orang, Mesir 5,2 juta orang dan Tunisia 4,5 juta orang.

Sedangkan negara-negara yang transaksi wisatanya tinggi adalah UAE, diikuti Switzerland, Algeria, Bangladesh dan Turki dimana nilai investasi di negara-negara ini mencapai US\$ 3,4 miliar.

"Jadi pasar Muslim Travel tidak bisa diabaikan karena setelah penerbangan internasional, proyeksi kunjungan wisatawan Muslim capai 140 juta orang tahun lalu dan di 2024 ini akan mencapai 160 juta orang.

Prediksi saat pandemi kedatangan wisatawan Muslim capai 230 juta orang, baru bisa dicapai tahun 2028 dimana pengeluaran wisman Muslim akan mencapai US\$ 225 miliar," ungkap Sapta Nirwandar.





Ufuk Gedik: Mewujudkan Cita Rasa Turki di Pulau Dewata

OLEH JUSTIN SABRINSKY

Ufuk Gedik, seorang pengusaha berusia 43 tahun dari Turki, memulai perjalanannya di industri ini melalui studinya di bidang pariwisata dan manajemen hotel di Eskişehir Osmangazi Üniversitesi. Selama berada di sana, ia melakukan magang tahunan, yang merupakan salah-satu persyaratan dari program tersebut.

Pada tahun 1998, pada usia 18 tahun, ia ditempatkan untuk magang di hotel bintang 5 bernama Sidelya Tatil Köyü di Antalya, Turki. Awalnya mengincar posisi resepsionis, dia akhirnya terpaksa beralih peran menjadi staf dapur karena posisi resepsionis sudah terisi penuh.

Hotel yang memiliki 480 kamar ini menuntut tugas berat dari para pekerjanya, tidak terkecuali para pemegang. Tugas awal Ufuk adalah mengupas 100 kg dari berbagai macam sayuran setiap hari selama sebulan.

Sementara banyak rekan-rekannya yang tersendat karena ketidaksabaran, Ufuk mendapati dirinya terpicat dengan beragam sisi operasional dapur, ia pun dengan penuh semangat menjelajahi berbagai stasiun dan membantu rekan-rekannya bila memungkinkan.

Setelah lulus dari universitas, Ufuk mulai bekerja di Hotel Samara di kota pesisir Bodrum, Turki. Sebuah tempat dimana ia mengabdikan selama 14 tahun, dimulai sebagai bartender pada tahun 2003, ia menduduki berbagai peran, termasuk manager bar, kapten restoran dan bar, manager a la carte, kepala pelayan, dan akhirnya, manager bar dan restoran.

Terlepas dari komitmen profesionalnya, Ufuk memanfaatkan setiap kesempatan untuk bepergian ke luar negeri selama liburan tahunannya selama satu bulan, menjelajahi negeri-negeri jauh seperti Malaysia, Singapura, dan Dubai, UEA.

Namun, pada kunjungannya ke Bali, Indonesia pada tahun 2016, kehidupan Ufuk mengalami perubahan yang transformatif.

Terpesona oleh daya tarik pulau itu dan didorong oleh nilai tukar yang menguntungkan, ia menyewa sebuah vila dengan rencana untuk kembali ke Turki setelah sebulan.

Namun setelah mengetahui betapa murahnya vila tersebut, ia kemudian berbicara dengan pemiliknya dan menyewa vila tersebut selama setahun, padahal ia harus kembali ke Turki pada akhir bulan tersebut.

Sekembalinya bekerja di Turki, ia menjadikan vila tersebut sebagai *passive income* dengan menyewakannya setiap hari kepada wisatawan yang berkunjung ke Bali.

Dia mempekerjakan orang lokal untuk menangani pemeliharaan vila dan dia mengatur pemesanan dari jarak jauh dengan memasukkannya ke situs pemesanan online.

Dalam melakukan hal tersebut, ia juga menemui kendala lain, diantaranya adalah kesulitan berbicara antar bahasa dengan staf nya serta terkendala saat mengirimkan gaji kepada para pekerja.

Oleh karena itu, ia meminta bantuan Karina, gadis asal Jawa yang merupakan tetangga vilanya yang ia sewa di Bali.

Setelah 8 bulan kembali bekerja di Turki, pesona Bali masih melekat di benak Ufuk, ia merasa ada sesuatu dari dunia lain yang berbicara kepadanya dan menghasutnya untuk kembali ke Pulau Dewata.

Setelah berkonsultasi dengan orang tuanya, Ufuk memutuskan untuk mengundurkan diri dari pekerjaannya di Samsara Hotel, lalu mengambil keputusan berani untuk pindah secara permanen ke Bali, Indonesia pada tahun 2017.

Memanfaatkan tabungan dan kompensasi dari pengunduran dirinya, ia memperluas bisnis vilanya di seluruh Bali, mengelola total enam properti. Pada saat yang sama, interaksi daring yang sebelumnya terjadi secara terus-menerus dengan Karina berkembang menjadi hubungan romantis, yang berpuncak pada pernikahan hanya dua bulan setelah ia kembali ke Bali.



Ufuk (kanan) dengan rekan-rekan kerja di Turki



Ufuk & Karina Gedik



Baklava

Segalanya berjalan baik, pengantin baru ini memiliki bisnis yang sukses dan bayi laki-laki yang akan segera lahir. Namun tak disangka, kehidupan indah mereka menghadapi tantangan tak terduga seiring dengan merebaknya pandemi COVID-19.

Pembatasan perjalanan diterapkan di banyak negara yang berimbas melumpuhkan industri pariwisata di seluruh dunia. Ufuk dan Karina adalah satu di antara banyak pemilik usaha di sektor pariwisata yang terkena dampaknya.

Selama berbulan-bulan, vila yang mereka sewa dan telah dibayar di muka itu kosong tanpa ada pengunjung. Tanpa pendapatan yang besar dan biaya pemeliharaan vila yang tinggi, pasangan ini harus mencari solusi lain.

Dipaksa beradaptasi, Karina memperhatikan keterampilan memasak Ufuk, pasangan ini kemudian mengubah model bisnis mereka dan muncul ide untuk membuka sebuah warung (toko) kecil di salah satu properti mereka di Nusa Dua dengan menjual makanan Turki buatan sendiri.

Rencananya adalah membuat porsi kecil setiap hari, sehingga ketika mereka menghadapi situasi yang tidak menguntungkan dimana makanan tidak laku, mereka bisa menghabiskannya sendiri di rumah.

Ide tersebut terwujud ketika mereka membuka toko bernama "Tasty Turkish" pada tanggal 9 Maret 2021, setahun setelah dimulainya pandemi COVID-19 di Indonesia.

Mereka berusaha berinvestasi menggunakan modal sekecil mungkin dengan memanfaatkan semua peralatan yang ada di rumah seperti kulkas, wajan, peralatan masak, dan lain-lain.

Sebab saat itu aturan social distancing masih diterapkan, pembeli tidak diperbolehkan makan di restoran. Jadi mereka hanya menerima pesanan takeaway dan pesanan online melalui aplikasi pengiriman pihak ketiga.

Perlahan tapi pasti, Tasty Turkish mengembangkan basis pelanggannya dan mendapatkan reputasi sebagai makanan yang murah namun sehat dan lezat, terutama di kalangan ekspatriat.



Cheese Gözleme

Terpesona dengan pertumbuhannya, pasangan ini ingin memanfaatkannya dengan secara ambisius menerima pesanan online setiap hari, sehingga toko tersebut dapat melayani selama 24 jam.

Hal ini mengakibatkan berkurangnya waktu istirahat Ufuk dan Karina secara signifikan, dikarenakan setiap mereka mendapat pesanan setelah jam kerja,

Ufuk harus berangkat dari rumah, berkendara dengan sepedanya selama 5-7 menit untuk pergi ke toko dan memasak makanan, lalu kembali ke rumah untuk tidur lagi. Alhasil, penerapan ini hanya bertahan selama 4 bulan.

Di sisi lain, pelanggaran aturan social distancing membuat mereka mendapatkan pelanggan setia yang rela datang jauh-jauh dari Uluwatu untuk makan di toko mereka di Nusa Dua, banyak dari pelanggan yang datang meminta pasangan tersebut untuk membuka toko lain di daerah mereka.

Setelah melalui riset dan pertimbangan yang matang, Ufuk dan Karina kembali membuka cabang di Pecatu pada tanggal 1 April 2022, sekitar satu tahun setelah toko pertama mereka di Nusa Dua dibuka.

Pada awalnya, mereka tidak memiliki staf karena pasangan tersebut mengoperasikan toko pertama bersama Ufuk di dapur dan Karina di depan, melayani pelanggan. Namun membuka toko lain berarti mereka membutuhkan lebih banyak bantuan untuk mengoperasikan kedua toko tersebut.

Sedikit demi sedikit mereka terus menambah staf karena semakin banyak orang yang datang, kebetulan setiap mereka menambah staf baru, bisnisnya semakin besar dan semakin banyak orang yang datang.

Awalnya, mereka mencoba menyewa seorang juru masak untuk membantu mereka menyiapkan makanan, namun mereka tidak dapat menemukan seseorang yang dapat dipercaya dengan keterampilan yang tepat untuk membuat rasa yang tepat.

Didorong oleh komitmen mereka terhadap kualitas, Ufuk terus mengawasi operasional dapur secara pribadi dengan memasak di kedua toko setiap hari, dimulai pada pagi hari di Nusa Dua dan kemudian melanjutkan memasak di Uluwatu. Memastikan cita rasa otentik masakan Turki.



Tasty Turkish Nusa Dua



Ufuk Gedik



Chicken Shawarma with Fries



Lahmacun

Selama bertahun-tahun, Tasty Turkish mendapatkan pengakuan luas di kalangan penduduk lokal, ekspatriat, dan wisatawan melalui lokasi strategis dan informasi dari mulut ke mulut, selain makanan berkualitas tinggi dengan beragam pilihan yang mengesankan dengan harga yang sangat terjangkau.

Dan terakhir pada tanggal 5 Desember 2024 mereka membuka toko lagi di Jimbaran. Menjadikannya ekspansi ketiga dan terbaru dari merek Tasty Turkish dalam waktu 3 tahun, mempekerjakan total 21 staf di tiga lokasi mereka.

Ke depan, Ufuk bercita-cita agar Tasty Turkish mencapai keberlanjutan dan otonomi tanpa kontribusi aktif darinya dalam 6 tahun ke depan, sehingga memungkinkan Ufuk untuk mengejar minatnya di pasar properti dan bertujuan untuk memiliki pendekatan pasif secara keseluruhan dalam bekerja setelah ia berusia 50 tahun.

Kisah sukses Ufuk Gedik merupakan contoh nyata tekad dan implementasi nyata 'Improvise, Adapt, Overcome' (improvisasi, adaptasi, dan penanggulangan). Kisahnya mengajarkan kita untuk tidak pernah takut untuk mencoba, menunjukkan bagaimana permulaan terkecil sekalipun dapat membawa kesuksesan yang luar biasa.



Inisiatif Daur Ulang Industri Halal untuk Komunitas Berkelanjutan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Industri Halal telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh meningkatnya permintaan akan produk dan layanan bersertifikat Halal di kalangan konsumen Halal di seluruh dunia.

Dilansir dari halaltimes.com dengan Islamic Services of America (ISA), ekspansi yang pesat ini juga mempunyai konsekuensi terhadap lingkungan. Seiring dengan berkembangnya industri halal, penting untuk mengatasi dampak lingkungan dan menemukan solusi berkelanjutan.

Memahami Inisiatif Daur Ulang

Sebelum kita mengeksplorasi inisiatif daur ulang tertentu dalam industri Halal, penting untuk memahami konsep daur ulang itu sendiri. Daur ulang adalah proses yang melibatkan pengubahan bahan limbah menjadi bahan yang dapat digunakan kembali.

Hal ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan sampah tetapi juga melestarikan sumber daya alam dan mengurangi polusi. Inisiatif daur ulang bertujuan untuk menciptakan ekonomi sirkular, yang meminimalkan limbah dan material digunakan kembali atau digunakan kembali.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, industri halal dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pelestarian lingkungan dan penciptaan komunitas yang berkelanjutan.

Menyadari perlunya praktik-praktik berkelanjutan, industri halal telah mulai mengambil langkah-langkah proaktif untuk menerapkan inisiatif daur ulang. Hal ini mencakup memastikan pembuangan dan daur ulang bahan kemasan, seperti wadah plastik, botol kaca, dan kotak karton dengan benar.

Selain itu, upaya dilakukan untuk meminimalkan limbah makanan dengan mendorong konsumsi yang bertanggung jawab dan mendonasikan kelebihan produk kepada masyarakat lokal yang membutuhkan.

Merangkul alternatif bahan kemasan tradisional yang dapat terbiodegradasi.

Mendorong konsumen untuk membawa wadah yang dapat digunakan kembali, mengurangi ketergantungan pada kemasan sekali pakai. Berkolaborasi dengan fasilitas daur ulang dan organisasi pengelolaan limbah untuk mengembangkan proses daur ulang yang efisien.

Menerapkan kampanye kesadaran daur ulang untuk mengedukasi konsumen dan bisnis tentang pentingnya daur ulang dalam industri halal.

Dampak Daur Ulang pada Komunitas Berkelanjutan

Dampak daur ulang di industri halal lebih dari sekadar manfaat bagi lingkungan. Hal ini memainkan peran penting dalam membangun komunitas yang berkelanjutan dengan mendorong pembangunan ekonomi, inklusi sosial, dan mengurangi bahaya kesehatan yang terkait dengan pengelolaan limbah yang tidak tepat.



Foto : OCG Saving The Ocean



Seiring dengan meningkatnya momentum inisiatif daur ulang, peluang kerja tercipta di fasilitas daur ulang, sehingga memberikan sumber pendapatan bagi individu dalam komunitas. Daur ulang bukan hanya tentang melindungi lingkungan; ini juga tentang memelihara tatanan ekonomi dan sosial komunitas kita.

Inisiatif Inovatif untuk Pengelolaan Limbah Berkelanjutan di Industri Halal

Industri halal tidak hanya berfokus pada metode daur ulang tradisional namun juga menjajaki inisiatif inovatif untuk pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

Salah satu inisiatif tersebut adalah konversi sampah organik menjadi biogas. Beberapa produsen makanan halal telah mengadopsi sistem pencernaan anaerobik, yang memungkinkan penguraian sampah organik tanpa adanya oksigen.

Proses ini menghasilkan biogas – sumber energi terbarukan yang dapat digunakan untuk memasak atau pembangkit listrik. Melalui pemanfaatan biogas atau sistem pencernaan anaerobik, sampah organik dapat diubah menjadi sumber energi terbarukan.

Inisiatif inovatif lainnya adalah pemanfaatan sisa makanan untuk produksi kompos. Daripada membuang sisa makanan, restoran dan catering halal menggunakan fasilitas pengomposan untuk mengubah sampah tersebut menjadi kompos yang kaya nutrisi.

Kompos tersebut kemudian dapat dimanfaatkan untuk menyuburkan tanah, meningkatkan pertumbuhan tanaman, dan mengurangi kebutuhan pupuk kimia.

Tantangan dan Solusi Daur Ulang yang Efektif di Industri Halal

Inisiatif daur ulang di industri halal menunjukkan harapan besar, namun terdapat tantangan yang perlu diatasi agar implementasinya efektif. diantaranya :

- **Kurangnya kesadaran** : Banyak bisnis di industri halal tidak mendapat informasi yang memadai tentang pentingnya daur ulang atau dampak lingkungan dari operasi mereka. Kurangnya kesadaran ini dapat mengakibatkan kurangnya motivasi untuk menerapkan praktik daur ulang.

- **Infrastruktur yang terbatas :** Fasilitas daur ulang dan sistem pengumpulan mungkin kurang berkembang atau tidak mencukupi di beberapa wilayah tempat bisnis halal beroperasi. Hal ini menyulitkan bisnis-bisnis tersebut untuk berpartisipasi dalam inisiatif daur ulang.
- **Kepatuhan terhadap persyaratan Halal :** Memastikan bahwa praktik daur ulang tidak mengurangi status Halal suatu produk dapat menjadi masalah yang rumit.

Misalnya, jika bahan daur ulang terkontaminasi dengan bahan non-Halal, hal ini dapat menimbulkan tantangan dalam menjaga integritas Halal. Dengan bekerja sama dengan mitra daur ulang, industri ini dapat memastikan bahwa limbah diproses dan didaur ulang dengan benar. Solusinya antara lain adalah :

- **Kampanye pendidikan dan kesadaran :** Menerapkan program pendidikan komprehensif dan kampanye kesadaran yang ditargetkan pada bisnis Halal, dengan menjelaskan manfaat daur ulang terhadap lingkungan dan menekankan kesesuaian daur ulang dengan nilai-nilai Halal.

- **Investasi pada infrastruktur daur ulang :** Pemerintah dan asosiasi industri harus berinvestasi dalam meningkatkan infrastruktur daur ulang, termasuk fasilitas pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang sampah, untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi bisnis halal agar dapat melakukan daur ulang yang efektif.
- **Kemasan Berkelanjutan yang Tersertifikasi :** Menetapkan sistem untuk sertifikasi dan pelabelan daur ulang halal, yang memungkinkan perusahaan untuk mensertifikasi produk daur ulang mereka sebagai produk yang sesuai dengan Halal dan mempromosikan penggunaan bahan kemasan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Pendekatan terpadu ini tidak hanya akan memberikan keyakinan kepada konsumen terhadap status Halal suatu produk, namun juga meminimalkan dampak lingkungan dan memfasilitasi daur ulang dalam industri Halal.

Islamic Services of America (ISA) terkenal dengan standar ketat dan pemeriksaan menyeluruh, yang memastikan bahwa produk memenuhi kriteria ketat untuk kepatuhan Halal.



foto: OCG Saving The Ocean



Hal ini memperkuat tatanan sosial komunitas Halal dan mendukung masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Mempromosikan masa depan yang lebih ramah lingkungan bagi komunitas Halal memerlukan upaya kolektif baik dari individu maupun organisasi.

Individu dapat berkontribusi dengan menerapkan praktik sederhana seperti mengurangi limbah, mendaur ulang, dan mendukung merek ramah lingkungan.

Dengan membuat pilihan secara sadar dalam kehidupan sehari-hari, individu dapat menjadi peserta aktif dalam membangun komunitas yang berkelanjutan. Sebaliknya, organisasi mempunyai peran penting dalam mendorong perubahan pada skala yang lebih besar.

Dengan memasukkan keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya, organisasi dapat menjadi pemimpin dengan memberi contoh dan menginspirasi orang lain.

Hal ini dapat mencakup penerapan program daur ulang, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan berinvestasi pada sumber energi terbarukan.

Seiring dengan terus berkembang dan berkembangnya industri halal, industri ini harus mengatasi dampak lingkungan yang semakin besar.

Inisiatif daur ulang di industri halal memainkan peran penting dalam mendorong masyarakat berkelanjutan dengan mengurangi limbah, melestarikan sumber daya, dan mendorong peluang ekonomi.

Dengan menerapkan praktik-praktik inovatif, mengatasi tantangan, dan memprioritaskan keberlanjutan, industri halal dapat membuka jalan menuju masa depan yang lebih ramah lingkungan dan memberikan contoh dalam membangun komunitas berkelanjutan di seluruh dunia.

Mari kita semua bersatu, mengambil tindakan, dan membuka jalan menuju masa depan yang lebih ramah lingkungan di industri halal dan seterusnya.

Islamic Services of America (ISA) adalah organisasi Sertifikasi dan audit Halal terkemuka yang berbasis di AS yang melayani perusahaan, komunitas, dan industri Halal selama hampir 50 tahun.

Dengan berkolaborasi dengan ISA untuk menerapkan sertifikasi bahan kemasan daur ulang, bisnis tidak hanya dapat membangun kepercayaan konsumen tetapi juga mematuhi persyaratan Halal untuk konsumsi yang beretika dan berkelanjutan.

Manfaat Keberlanjutan dalam Komunitas Halal

Keberlanjutan tidak hanya penting bagi lingkungan namun juga memiliki manfaat yang signifikan bagi komunitas Halal. Dengan menerapkan praktik berkelanjutan, komunitas halal dapat memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan individu.

Dengan berkurangnya polusi dan konservasi sumber daya, kualitas udara meningkat sehingga menghasilkan lingkungan hidup yang lebih sehat. Selain itu, inisiatif keberlanjutan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama.

Ketika individu berkumpul untuk berpartisipasi dalam upaya daur ulang atau terlibat dalam praktik berkelanjutan, mereka membentuk ikatan dan menciptakan tujuan bersama.



Kota Foz do Iguaçu di Brazil Menjadi Tujuan Wisata Halal

| OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Kota Foz do Iguaçu, tujuan wisata utama di Brasil, menyambut lebih dari 2 juta pengunjung pada tahun 2019, sebagian besar dari mereka tertarik ke Air Terjun Iguaçu, salah satu air terjun terbesar di Amerika Selatan.

Setelah penurunan kunjungan yang drastis akibat pandemi virus corona, kota ini bersiap menjadi pusat wisata halal dan menarik umat Islam dari seluruh dunia.

Ide tersebut tidak muncul begitu saja. Sebagai bagian dari wilayah tiga perbatasan bersama dengan kota-kota tetangganya, Puerto Iguazú di Argentina dan Ciudad del Este di Paraguay, Foz do Iguaçu memiliki populasi Arab sebanyak 20.000 orang.

Sekitar 7 persen dari 260.000 penduduknya — banyak dari mereka adalah Muslim. Ribuan orang Arab juga tinggal di wilayah Paraguay.

Masjid Omar ibn Al-Khattab, sebuah tempat ibadah Islam utama di Amerika Latin, adalah tanda paling nyata dari kehadiran sejarah orang Arab di wilayah tersebut.

Foz do Iguaçu memiliki banyak restoran dan toko milik orang Arab, dan tur kota tradisional yang ditawarkan oleh pemandu wisata lokal mencakup "rencana perjalanan Arab".

Ali Saifi, CEO Cdia Halal, sebuah perusahaan sertifikasi halal di Brazil, mengatakan: "Itu adalah keuntungan besar bagi kami. Sudah ada infrastruktur halal yang bagus untuk melayani masyarakat lokal. Kami hanya perlu menerapkan prinsip-prinsip tersebut ke hotel-hotel, dengan bantuan pemerintah."

Saifi adalah salah satu dalang di balik proyek ini, dan dengan fokus pada 1,9 miliar Muslim di seluruh dunia, Walikota Chico Brasileiro segera menerima gagasan tersebut.

"Kota kami memiliki salah satu keajaiban alam dunia, yang tentunya akan menarik banyak umat Islam," kata Brasileiro kepada Arab News.

"Kami ingin memperluas status permanen mereka di sini dengan membuat mereka merasa nyaman dengan keluarga mereka." Merasa nyaman selama perjalanan internasional ke negara-negara non-Muslim terkadang sulit, kata Sheikh Oussama El-Zahed setempat.

"Makanan menjadi perhatian utama ketika seorang Muslim bepergian ke luar negeri. Terutama saat kita bersama keluarga, kita menjadi sangat cemas akan hal itu. Idenya di sini adalah menawarkan paket perjalanan yang 100 persen halal," tambahnya.

Setelah 21 tahun tinggal di Amerika Latin, Sheikh Abderrahman Agdaou kelahiran Maroko tahu betul pentingnya menyediakan makanan halal selama berada di luar negeri.

"Banyak orang di Amerika Latin tidak berpikir bahwa ada daging babi di beberapa jenis makanan pada umumnya. Hal yang sama berlaku untuk alkohol," katanya kepada Arab News.

Agdaou tinggal di Chile dan Kosta Rika sebelum menetap di El Salvador pada tahun 2005. Di negara-negara tersebut, ia selalu memperingatkan komunitas Muslim bahwa hidangan yang tampaknya tidak berbahaya seperti pupusa, roti pipih tradisional Salvador, mungkin dimasak dengan lemak babi, yang terbuat dari daging babi gemuk. "Anda harus selalu waspada," katanya.

Agdaou beberapa kali mengalami masalah seperti itu di Amerika Latin. Dia mengenang suatu kali dia tidak punya pilihan makanan selama penerbangan 14 jam dari Maroko ke Chili pada tahun 2000.

"Seperti yang selalu saya lakukan, saya sebelumnya meminta makanan halal kepada maskapai penerbangan. Saya tidak tahu apakah mereka gagal melakukannya karena kelalaian atau prasangka," katanya, seraya menambahkan bahwa penciptaan tujuan wisata halal di Brasil adalah sesuatu yang patut dirayakan.

"Saya senang saudara-saudara Muslim kita di Amerika Selatan meluncurkan inisiatif yang relevan. Kami punya hak untuk bersantai di waktu senggang," katanya.



Katedral São João Batista, dibangun pada pertengahan tahun 1940-an

foto : Muhammed Ballan



Cdial Halal akan menawarkan pelatihan kepada karyawan industri pariwisata Foz do Iguacu mengenai makanan halal dan praktik terbaik untuk menyambut umat Islam. Hotel-hotel tidak hanya akan memiliki menu halal, tetapi juga tempat khusus untuk salat umat Islam.

Agen tur Patrik Dinis, yang menawarkan "rencana perjalanan Arab" kepada kliennya di Foz do Iguacu dan Ciudad del Este, mengatakan kepada Arab News: "Wisatawan Brasil sangat tertarik untuk mengenal budaya Arab di kota (Foz do Iguacu).

Hal ini terlihat di mana-mana, mulai dari masjid hingga sekolah-sekolah Arab dan perempuan yang mengenakan jilbab di jalanan." Umat Islam akan "merasa seperti di rumah sendiri" di Foz do Iguacu, katanya. Felipe Gonzales, presiden Dewan Pariwisata kota tersebut, yakin bahwa hanya sedikit perubahan yang harus dilakukan.



"Langkah terpenting adalah mendapatkan sertifikasi dan membuka pasar tersebut. Kami ingin mengajak umat Islam untuk hadir di sini bersama keluarga, bahkan merayakan pernikahan di sini," ujarnya. Brasileiro berharap adanya investasi asing, termasuk dari negara-negara Arab, di jaringan hotel Foz do Iguacu.

"Kami mempresentasikan proyek kami di Dubai (Expo), dan saya yakin investor akan datang ke kota kami dalam waktu dekat," tambahnya. Implementasi penuh dari proyek ini mungkin memakan waktu satu tahun, kata Saifi, "tetapi dalam waktu enam bulan kita pasti akan mengalami banyak kemajuan, dan jumlah wisatawan Muslim akan bertambah."



Culture & Discovery

SAUDI ARABIA RUH

7 DAYS - 6 NIGHTS

BOOKING CONTACT

RACHEL DESSY

+971 582218014

rachel.dessy@ridaint.com





Miss Universe Muslim ini Adalah Wajah Baru Kampanye 'Pariwisata Halal dan Kesehatan' Filipina

OLEH EVAN MAULANA

Baru-baru ini dinobatkan sebagai Ratu Miss Universe, Miss Universe Bahrain 2023 Lujane Yacoub dan Miss Universe Pakistan 2023 Erica Robin, telah diumumkan sebagai wajah baru Departemen Pariwisata Filipina, mempromosikan perjalanan halal dan kesehatan di negara tersebut setelah memenangkan penghargaan Emerging Muslim-Friendly Destination awal tahun ini.

Dilansir dari traveldaily.com, kampanye ini bertujuan untuk mengundang wisatawan dari negara-negara Arab dan Muslim untuk menjelajahi Filipina, sebuah destinasi yang beragam dan dinamis yang menawarkan fasilitas, layanan, dan produk bersertifikat halal.

Pada tahun 2023, Filipina menerima Emerging Muslim-Friendly Destination Award dari Kamar Dagang dan Industri Internasional Halal Filipina, sebagai pengakuan atas upayanya untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi wisatawan Muslim.

Dipimpin oleh Josh Yugen asal Filipina yang berbasis di Dubai, pendiri Yugen PR & Events, kedua ratu Miss Universe tiba di Manila akhir pekan ini untuk berkolaborasi dengan Departemen Pariwisata Filipina dalam mempromosikan kampanye 'Pariwisata Halal dan Kesehatan' negara itu yang mengundang lebih banyak wisatawan dari Arab dan Muslim.

Pemerintah Filipina mengumumkan bahwa meningkatkan kedatangan wisatawan asing dari Timur Tengah dan negara-negara mayoritas Muslim merupakan salah satu tujuan prioritasnya, sebagai bagian dari visinya untuk menjadikan negara tersebut sebagai tujuan wisata utama di Asia.

Perjalanan 'Miss Universes' ke Filipina akan menjadi dorongan signifikan bagi negara kita yang diharapkan dapat mempengaruhi komunitas Muslim global untuk mengunjungi negara kepulauan yang memiliki pantai berpasir putih, tempat menyelam yang terkenal, hiburan yang meriah, warisan budaya yang beragam dan khas satwa liar," ungkap Wakil Menteri Pariwisata Myra Paz Valderrosa-Abubakar.

Resor kesehatan holistik ramah lingkungan dan mewah, The Farm di San Benito berada di garis depan dalam menampilkan merek kesehatan Filipina, menawarkan pengalaman halal bagi wisatawan global.

Selama dua dekade terakhir, The Farm telah memperjuangkan cara hidup yang memprioritaskan perawatan diri, penyembuhan holistik, dan inklusivitas budaya, sambil mempromosikan keindahan negara yang tenteram serta layanan dan perhatian orang Filipina yang tulus.

Di The Farm, wisatawan dapat menikmati perawatan pembersihan detoks holistik, pengelolaan berat badan, pemulihan tidur, kesehatan pasca melahirkan, yoga dan retreat makanan mentah, terapi kesehatan mental, pemulihan kecanduan integratif, dan banyak lagi.

"Kami sangat senang dapat memulai aliansi ini dengan para ratu kecantikan yang mewakili negara-negara Arab dan Muslim untuk lebih menyebarkan kesadaran akan produk yang ditawarkan negara kami," kata Jennifer Sanvictores, Kepala Penjualan, Pemasaran & Komunikasi Global untuk The Farm di San Benito & CG Hospitality.

"Hal ini memberikan peluang lebih besar untuk menarik wisatawan, tidak hanya dari kawasan Teluk, tetapi juga dari kawasan ASEAN untuk datang ke The Farm at San Benito atau destinasi mana pun di Filipina yang memiliki sertifikasi Halal.

Kami berharap dapat menjaga kesehatan ratu kecantikan saat mereka berada di sini bersama kami dan membantu mereka menampilkan yang terbaik di kontes global bulan depan.

Berbicara tentang kampanye baru ini, Josh Yugen berkata sebagai seseorang yang telah tinggal di Dubai selama lebih dari separuh hidup engan tulus dia yakin bahwa inilah saat yang tepat untuk meningkatkan sambutan orang Filipina di Timur Tengah, dan fokus pada faktor-faktor utama.

Menarik wisatawan untuk berkunjung, seperti menyediakan pilihan tempat usaha bersertifikat halal dan program kesehatan kelas dunia "Dengan keterlibatan Miss Universe Bahrain dan Pakistan sebagai pendukung baru kampanye ini, saya yakin bahwa pesan-pesan ini akan terkirim ke semua target audiens dengan sukses." tambahnya.





Apa Itu Robo-Advisor Islami? Bagaimana Mereka Bekerja

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Dalam dunia teknologi keuangan yang terus berkembang, kemunculan Robo-Advisors telah merevolusi cara individu mengelola investasinya. Di antara inovasi-inovasi ini, Robo-Advisor Islam menonjol dengan menyelaraskan teknologi mutakhir dengan pedoman etika hukum Syariah.

Dilansir dari *halaltimes.com*, postingan ini membahas apa itu Robo-Advisor Islami, cara kerjanya, dan mengapa ini bisa menjadi pilihan tepat bagi investor yang sadar etika.

Apa itu Robo-Advisor Islami?

Robo-Advisor Islami adalah platform digital yang mengelola investasi sesuai hukum Syariah. Peraturan ini menyaring investasi pada bisnis yang terlibat dalam aktivitas terlarang seperti perjudian, alkohol, dan keuangan berbasis bunga, serta memastikan semua investasi halal.

Para penasihat ini mengotomatiskan manajemen investasi, menjadikan investasi etis dapat diakses dan langsung bagi pengguna.

Fitur Utama dari Penasihat Robo Islami

- **Kepatuhan Syariah** : Landasan Robo-Advisor Islami adalah kepatuhannya yang ketat terhadap hukum Syariah. Kepatuhan dijaga melalui audit rutin oleh dewan ulama yang mengawasi produk dan strategi investasi.
- **Pilihan Investasi yang Etis** : Platform ini berfokus pada investasi yang dianggap bertanggung jawab secara sosial. Mereka berinvestasi di perusahaan yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga meningkatkan daya tarik bagi investor yang mengutamakan pertimbangan etis dalam keputusan investasinya.

- **Diversifikasi Otomatis** : Robo-Advisor Islami secara otomatis mendiversifikasi portofolio investor ke berbagai aset yang memenuhi persyaratan halal. Diversifikasi ini membantu mengelola risiko tanpa mengorbankan arahan etika Syariah.

Bagaimana Cara Kerja Penasihat Robo Islami?

Pengaturan Awal : Investor memulai dengan membuat akun dan mengisi kuesioner yang menilai situasi keuangan, tujuan, dan toleransi risiko mereka. Informasi ini membantu Robo-Advisor memahami kebutuhan unik investor.

Konstruksi Portofolio : Berdasarkan penilaian awal, Robo-Advisor merancang portofolio yang sesuai dengan profil investor dengan investasi sesuai syariah yang sesuai. Ini mungkin termasuk ekuitas, Sukuk (obligasi syariah), dan aset lain yang diperbolehkan.

Manajemen dan Penyeimbangan Berkelanjutan : Robo-Advisor terus memantau kinerja portofolio. Sistem ini secara otomatis menyeimbangkan kembali investasi agar selaras dengan perubahan pasar dan tujuan investor sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

Manfaat Menggunakan Robo-Advisor Islami

Aksesibilitas : Robo-Advisor Islam membuat investasi sesuai syariah dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas, termasuk mereka yang memiliki pengetahuan terbatas tentang keuangan Islam.

Efektivitas Biaya : Penasihat ini biasanya membebankan biaya lebih rendah daripada layanan manajemen investasi tradisional, menjadikannya pilihan yang ekonomis.

Transparansi : Investor memiliki visibilitas penuh mengenai di mana uang mereka diinvestasikan dan bagaimana kinerja investasi tersebut.

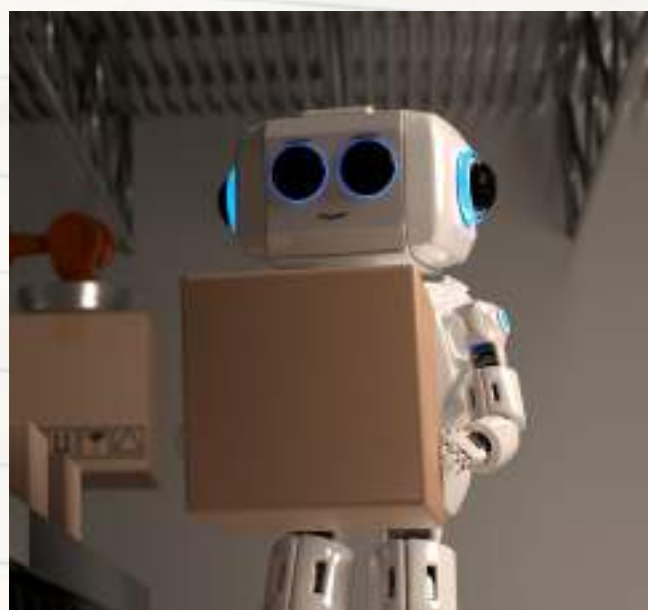
Siapa yang Harus Mempertimbangkan Robo-Advisor Islami?

Robo-Advisor Islami ideal bagi investor Muslim yang ingin mematuhi prinsip-prinsip agama mereka tanpa mengorbankan kualitas investasi. Mereka juga cocok untuk setiap investor yang tertarik pada peluang investasi etis yang meningkatkan kesejahteraan sosial dan menghindari bisnis yang merugikan masyarakat.

Seiring meningkatnya permintaan akan solusi investasi etis, Robo-Advisor Islami menjadi semakin populer tidak hanya di kalangan investor Muslim tetapi juga di kalangan demografi yang lebih luas yang tertarik pada investasi yang bertanggung jawab.

Dengan menggabungkan praktik investasi etis dengan teknologi canggih, Robo-Advisor Islami menawarkan solusi unik yang menghormati prinsip-prinsip investasi berbasis agama dan etis.

Baik Anda mengakar dalam keyakinan Anda atau sekadar tertarik pada investasi etis, Robo-Advisor Islami dapat menjadi tambahan yang berharga untuk strategi perencanaan keuangan Anda.





Pemerintah Maroko Tawarkan Promo Paket Wisata Seharga 500 Euro Hingga Desember 2024.

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Pemerintah Maroko melalui Rida International memberikan harga spesial ke Maroko untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke negeri itu, kata Rachel Dessy, Sales Executives Asia dari Rida Tours & Travel.

"Untuk paket wisata setempat selama 7 malam 8 hari, wisatawan dari mancanegara termasuk Indonesia cukup membayar 500 Euro sudah mendapatkan penjemputan di airport, akomodasi, transportasi dan tour.

Paket ini tidak termasuk tiket pesawat dari negara turis berasal ya. Wisatawan asal Indonesia tidak memerlukan visa jadi cukup dengan pasport saja, " kata tour leader yang cantik ini.

Maroko adalah negeri toleransi, tempat umat Yahudi, Kristen, dan Muslim hidup bersama dalam damai. Namun, agama resminya adalah Islam. Musim terbaik untuk berwisata ke Maroko adalah bulan Maret, April, Mei, sebagian bulan Juni, September & Oktober suhu hangat sempurna (25 hingga 35 derajat Celcius) di selatan.

"Setiap Jumat meski peserta hanya dua orang bisa tetap berangkat, pilih dan bayar sendiri penerbangannya dan tiba di Bandara Casablanca Mohamed V Ditemui dan disapa oleh perwakilan Rida lalu diantar ke hotel untuk check-in, makan malam & bermalam di sini. Waktu check-in standar adalah pukul 15:00.

Hari kedua baru melakukan perjalanan setelah sarapan dan mengikuti perjalanan langsung di jemput di hotel lalu ke Marrakech. Di kota Merah karena bangunan dan sudut kota banyak berwarna merah akan mengunjungi Masjid Koutoubia (luar),

Menara Gardens, Istana Bahia (pintu masuk) lalu makan siang di Restoran lokal dan dilanjutkan kunjungan ke alun-alun Djemaa el fna, Souks & Medina.

Hari ke tiga peserta dari Marrakech menuju Ait Benhaddou dan Ouarzazate melintasi pegunungan Atlas Tinggi dan melewati Tizi-n-Tichka (2260m). Hari ke 4 dari Ouarzazate menuju Todra, Tinghir, Erfoud dan bermalam di Merzouca.

Kali ini menjelajahi Ngarai Todra yang terkenal, melewati Kelaa M'gouna, lembah mawar, tempat singgah untuk melihat kosmetik buatan lokal. Di hari ke lima, rutenya adalah Merzouga, Erfoud, Midelt, Ifrane dan berakhir di Fez.

Perjalanab melintasi Pegunungan Atlas dan lanjut ke Ifrane untuk tour di jantung Swiss kecil di Afrika. Akhir hari tiba di Fez Transfer ke hotel untuk check-in, makan malam dan bermalam.

Hari ke 6 mengunjungi daya tarik Fez , Chaoun dan Tangier dimana selama setengah hari akan didedikasikan untuk menemukan keunikan ibu kota spiritual negara.

Kunjungan ke medina dan medersa ini: pintu masuk Bouanania, air mancur Nejarine dan masjid Karaouiine. Usai makan siang berangkat ke Chefchaouen untuk tour di lanjutkan ke Tangier untuk check-in di hotel, makan malam & bermalam.

Hari ke 7 berangkat dari Tanger ke Cassablanca untuk memulai tur kota dengan jalan raya Pasteur, Plaza Perancis dan lingkungan diplomatik. Kemudian akan mengunjungi gua Cap Spartel & Hercules dan Pintu Afrikanya yang terkenal, terbentuk akibat erosi laut.

Setelah makan siang perhentian singkat di Masjid Hassan II (pemandangan luar) dan La Corniche sebelum akhirnya ke hotel untuk check-in, makan malam dan bermalam

Hari Terakhir atau hari ke 8 keberangkatan dari hotel di Casablanca lalu di transfer ke bandara Mohamed V untuk mengambil penerbangan keberangkatan, pulang ke negara masing-masing. "Berangkat bersama anggota keluarga atau dengan komunitas juga makin seru," tutup Rachel Dessy.



Foto: NEOM



AITEX 2024: Gerbang Menuju Era Perjalanan & Pariwisata Halal Berikutnya di Kuala Lumpur

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Asia Islamic Tourism & Trade Expo (AITEX 2024) bersiap menjadi pertemuan berpengaruh di bidang pariwisata dan perdagangan Islam, menyoroti inovasi, produk, dan layanan terbaru dari industri yang sedang berkembang ini.

Dirancang untuk mempertemukan para pemimpin industri, pakar, dan pemangku kepentingan dari seluruh Asia, AITEX 2024 dirancang untuk menjajaki peluang yang sedang berkembang dalam pariwisata dan perdagangan Islam.

Dengan partisipasi lebih dari 30 negara, pameran ini menggarisbawahi pentingnya pertukaran budaya, inisiatif berkelanjutan, dan kemitraan bisnis, yang memposisikan diri sebagai pendorong utama inovasi dan pertumbuhan pariwisata dan perdagangan Islam.

Memperkenalkan Pameran Pariwisata & Perdagangan Islam Asia 2024 (AITEX 2024)

Bayangkan sebuah pertemuan dinamis antara para pengusaha, veteran industri, dan penggemar pariwisata, semuanya berkumpul untuk mengembangkan dan merayakan aspek unik dari pariwisata dan perdagangan Islam.

Masuki AITEX 2024, sebuah pertemuan yang melampaui pameran dagang biasa menjadi pasar ide, kemitraan, dan potensi pariwisata Islam yang ramai.

Berasal dari visi untuk menyoroti kekayaan warisan budaya dan potensi ekonomi dalam Pariwisata Islam, AITEX berupaya menghubungkan peserta dari berbagai sektori pariwisata seperti wisata ziarah, perhotelan, bisnis, keuangan Islam, serta perhiasan dan perdagangan Islami. Tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan persatuan dan kemajuan dalam Pariwisata Islam di seluruh Asia.

Benamkan diri Anda dalam semaraknya Kuala Lumpur, ibu kota Malaysia yang dinamis, yang dengan bangga menjadi tuan rumah AITEX 2024. Dipilih karena lokasinya yang utama di jantung kota, Sunway Resort Hotel menawarkan perpaduan sempurna antara kemewahan, kenyamanan, dan keanggunan, memberikan suasana ideal untuk Ekspo.

Para peserta dijamin akan mendapatkan pengalaman yang luar biasa, mulai dari akomodasi hotel yang mewah hingga fasilitas canggihnya, memastikan AITEX 2024 tetap menjadi acara yang tak terlupakan.

AITEK 2024 menyambut beragam peserta, yang mencerminkan sifat pariwisata dan perdagangan Islam yang beragam.

Partisipasi komprehensif ini menggaris bawahi peran AITEK 2024 sebagai platform penting untuk mendorong pertumbuhan, inovasi, dan kolaborasi dalam ekosistem pariwisata dan perdagangan Islam.

Di akhir AITEK 2024, para peserta akan berkesempatan untuk menyelami kemegahan budaya dan perkotaan Kuala Lumpur. Kota ini memiliki landmark seperti Menara Kembar Petronas yang megah dan lanskap kuliner ramai yang terkenal dengan jajanan kaki lima.

Agenda pameran ini dipenuhi dengan lokakarya pendidikan, pameran yang dinamis, dan banyak kesempatan untuk berjejaring, menjadikan setiap momen kunjungan para peserta memperkaya dan berharga.

Acara-acara yang dikurasi dengan cermat ini memastikan bahwa para peserta tidak hanya memperoleh manfaat dari program komprehensif AITEK 2024 tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan dan visibilitas pariwisata dan perdagangan Islam dalam skala global.

Berlangsung pada 23 – 25 Agustus 2024 di Sunway Resort Hotel, Malaysia. Asia Islamic Tourism & Trade Expo 2024 (AITEK 2024) berdiri sebagai forum penting yang menyatukan berbagai entitas dari seluruh lanskap pariwisata dan perdagangan Islam.

Acara penting ini menampilkan beragam penawaran terkait gaya hidup halal, termasuk perjalanan, layanan ziarah, perhotelan, seni kuliner, mode, layanan keuangan, dan lainnya.

AITEK 2024 menciptakan ruang dinamis bagi bisnis untuk menyoroti produk dan layanan mereka kepada audiens khusus, yang sudah matang dengan klien dan kolaborator potensial.

Selain pameran, acara ini juga kaya akan peluang untuk berjejaring, mendapatkan wawasan tentang tren industri, dan berpartisipasi dalam sesi pendidikan yang berfokus pada dinamika yang berkembang di sektor pariwisata dan perdagangan Islam.





foto : Eijat Darus

Pameran ini bertujuan untuk mengkatalisasi interaksi dan pertukaran pengetahuan dalam industri, mendorong perluasan dan evolusi perjalanan dan perdagangan ramah halal di wilayah tersebut.

Acara ini menawarkan platform penting bagi perusahaan untuk mendemonstrasikan inovasi mereka dan bagi para peserta untuk menemukan beragam penawaran di pasar Islam.

Konferensi AITEX: Mengungkap Tren Keuangan dan Pariwisata Islam

Berlangsung selaras dengan Asia Islamic Tourism and Trade Expo 2024, Konferensi Keuangan Islam diharapkan dapat menyelami sinergi antara keuangan Islam dan sektor pariwisata dan perdagangan yang lebih luas. Pertemuan ini dapat menjelaskan:

- **Produk Keuangan Islam** : Eksplorasi rangkaian instrumen keuangan Islam seperti Sukuk, Takaful, dan investasi sesuai syariah, menyoroti perkembangannya, penerapan inovatif, dan perannya dalam pembiayaan usaha pariwisata dan perdagangan.
- **Prospek Investasi di Bidang Pariwisata** : Diskusi kemungkinan besar berpusat pada jalur investasi yang sesuai dengan syariah dalam industri pariwisata, menyoroti pendanaan untuk infrastruktur, proyek perhotelan, dan inisiatif terkait lainnya.
- **Wawasan Pariwisata Halal** : Sesi berfokus pada pemahaman pasar pariwisata halal yang sedang berkembang, dengan penekanan pada bagaimana keuangan Islam dapat mendukung penciptaan destinasi dan layanan yang melayani wisatawan yang sadar halal.

KTT Menteri & CEO AITEX: Mengarahkan Pariwisata Islami ke Depan

onferensi tingkat tinggi ini mempertemukan para pejabat pemerintah, pemimpin perusahaan, dan visioner industri dari seluruh Asia untuk memelopori kemajuan pariwisata dan perdagangan Islam di wilayah tersebut.

Misi KTT ini adalah untuk mendorong upaya kolaboratif dan kemitraan antar negara-negara Asia untuk mengembangkan dan meningkatkan tujuan, produk, dan layanan perjalanan Islam.



foto : Ridhwan Nordin

Menampilkan diskusi mengenai tema-tema penting seperti perjalanan halal, keuangan Islam, peluang perdagangan, taktik pemasaran, dan pertumbuhan lokal pariwisata Islam yang ramah lingkungan, pertemuan ini merupakan tempat utama untuk dialog strategis, penyebaran pengetahuan, dan membangun prospek bisnis di bidang pariwisata Islam dan domain perdagangan.

Penghargaan Pariwisata Islam Dunia: Merayakan Keunggulan dalam Perjalanan Islami

Makan Malam Gala Penghargaan Pariwisata Islam Dunia adalah acara bergengsi yang menghargai kontribusi luar biasa terhadap pengembangan dan promosi pariwisata Islam. Malam perayaan ini mengumpulkan para pemimpin industri, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan utama untuk mengakui dan memuji upaya teladan individu dan organisasi dalam memperkaya pengalaman perjalanan Islam.

Penghargaan diberikan dalam beberapa kategori, yang mencerminkan keunggulan dalam perhotelan halal, destinasi kuliner, destinasi wisata, dan layanan keagenan. Gala ini juga memfasilitasi jaringan, pameran budaya, dan pembicaraan inspiratif dari tokoh-tokoh terkemuka di sektor perjalanan Islam.

Makan malam gala ini tidak hanya menyoroti keragaman dan kekayaan budaya pariwisata Islam tetapi juga memotivasi inovasi dan perbedaan berkelanjutan dalam sektor ini, mempromosikan peran pariwisata Islam dalam mendorong kemakmuran ekonomi, pertukaran budaya, dan pembangunan berkelanjutan.



RRI Pro 1: Saatnya Menggarap Halal Tourism di Tanah Air

OLEH EVAN MAULANA

Tren wisata halal menjadi obrolan Komunitas di Pro 1 FM, Radio Republik Indonesia (RRI) yang membahas potensi Wisata Halal (Halal Tourism) dengan menampilkan nara sumber wartawan senior Hilda Ansariah Sabri dari portal berita wisata *bisniswisata.co.id*.

Yudhi Ismail sebagai host Pro 1 FM, mengawali dengan menanyakan aktivitas Komunitas EXPLORE! yang memiliki hari pertemuan setiap Jumat sore membahas hal-hal menyangkut soal gaya hidup halal bertempat di kantor Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) di daerah Pasar Minggu, Jakarta.

"Saat COVID-19 melanda dimana kebutuhan makanan halal tingkat dunia naik dan yang mengkonsumsinya bukan hanya orang Islam tapi juga non Muslim. IHLC yang dipimpin Sapta Nirwandar yang menjadi Wakil Menteri Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) 2011-2014 banyak membuat kajian. Beliau setelah purna tugas mendirikan lembaga IHLC ini," ungkap Hilda Ansariah Sabri, pengamat wisata halal.

Mengapa membahas wisata halal karena pasca COVID trennya meningkat apalagi Islam memiliki tatanan kehidupan yang telah ada dalam syariatnya sehingga penganutnya akan mengikuti hukum atau peraturan yang mengatur seluruh sendi kehidupan umatnya.



foto : Rakabw



"Dalam Alquran sebagai kitab suci umat Islam sudah ada anjuran untuk melakukan perjalanan termasuk perintah melaksanakan haji dan Umroh. Perintah shalat lima waktu dan mengasup makanan halal wajib dilakukan. Oleh karena itu wisata halal (halal tourism) yang mengikuti syariat Islam diterapkan," kata Hilda.

Menurut dia, paket wisata halal seperti halnya wisata konvensional yang membutuhkan Akses, Amenitas dan Atraksi (3 A) dan hanya membutuhkan pelayanan tambahan yaitu waktu sholat dan tetap mendapatkan makanan halal selama perjalanan wisata.

"Masyarakat Indonesia masih salah kaprah dalam memahami wisata halal seolah-olah destinasi wisatanya harus di Islamkan dulu semua. Pemahaman yang salah dan Islam phobia membuat banyak daerah juga menolak label wisata halal," tambah Hilda.

Padahal di seluruh dunia, kesadaran untuk menerapkan aturan agama tersebut dalam kehidupan kini menjadi suatu gaya hidup yang kini dikenal dengan gaya hidup halal atau halal lifestyle. Dalam penerapannya halal lifestyle biasanya meliputi makanan halal, keuangan Islam, travel, sektor fashion, media dan rekreasi, farmasi dan kosmetik yang membentuk suatu ekosistem dan menjadi kekuatan ekonomi Islam global.

Sebagai bagian dari Halal Lifestyle dan Halal Industry, aktivitas traveling atau dalam hal ini disebut halal tourism kini menjadi kekuatan baru dalam ekonomi Islam. Mastercard CrescentRating Global Muslim Travel Index (GMTI) melihat pengeluaran penduduk Muslim untuk berwisata akan tumbuh US\$300 miliar pada 2026.

Sedangkan data DinarStandar untuk Perjalanan Ramah Muslim tahun 2021 mencapai US\$102 miliar dari perjalanan Muslim ke luar negeri. Pada 2022 Muslim traveller mencapai 110 juta pengunjung internasional muslim. Jumlah ini mencapai 68% dari tingkat pra-pandemi pada 2019.

Menurut Hilda, untuk mengembangkan halal tourism di Indonesia maka ribuan desa wisata di tanah air bisa menjadi tujuan aktivitas wisata halal. Sebelum Badan Pariwisata Dunia (UNWTO) memberikan penghargaan desa wisata dan mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan pasca COVID, Kemenparekraf sudah punya kompetisi desa wisata dari 2009 hingga 2019.



Hilda adalah satu juri desa wisata yang terdiri dari Pentahelix maksudnya ada juri mewakili praktisi industri, akademi dan hilda mewakili kalangan jurnalis. Hingga sekarang Menparekraf Sandiaga Uno juga masih memberikan penghargaan ini dengan nama Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) dan tahun 2023 ini terpilih 75 desa wisata terbaik dari 4.573 desa wisata yang berpartisipasi.

"Desa wisata inilah yang menurut saya menjadi daya tarik dan keunggulan baru jika bisa menjangkau wisatawan Muslim dari penjuru dunia. Soalnya desa-desa wisata pemenang ini bisa menjadi destinasi andalan wisata Halal (Halal Tourism),"

Indonesia bisa mempromosikan ke negara-negara teluk (Gulf Cooperation Council) ada 7 negara utama The Gulf Cooperation Council countries yaitu Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, Saudi Arabia and the United Arab Emirates Ri juga negara anggota OKI juga dimana member ada 57 negara.

Tahun 2016 Indonesia sudah mendominasi dan menyabet sedikitnya 12 penghargaan World Halal Tourism Award. Tapi ke sininya prestasinya tidak dipertahankan. Mustinyanya hotel The Trans Luxury Bandung berani meningkatkan label jadi The Trans Halal Luxury Bandung misalnya sehingga Bandung yang menjadi destinasi favorit wisatawan Malaysia akan memilih hotel itu untuk tempat menginap.

"Saya saja setiap kali ke Bangkok akan pilih akomodasi Almeroz Hotel Bangkok karena hotel itu berani menyatakan sebagai the leading Halal Hotel in Bangkok. Jadi Halal kalau jadi brand juga laku bagi Muslim Traveller. Jangan lupa jumlah Muslim sekarang 2,2 miliar orang" jelasnya .

Sayangnya, potensi memasarkan desa wisata apalagi destinasi-destinasi utama tujuan wisata halal seperti Lombok, Aceh, Sumbar, Riau dan DKI Jakarta ibarat masih jauh panggang dari api.

Pemerintah RI masih mengelola potensi halal tourism di bawah Direktorat Minat Khusus, sementara negara tetangga Malaysia punya Islamic Tourism Centre, lembaga yang jauh lebih powerfull.

"Nah ini akan menjadi diskusi yang menarik dan panjang kalau benar-benar ingin leading dalam hal wisata halal. Kenapa harus fokus pada wisata halal karena banyak cuan-

-banyak peluang usaha, banyak menyerap tenaga kerja sehingga negara-negara non Muslim sekarang sudah berlomba menarik wisatawan Muslim karena sudah merasakan manfaat ekonominya," tegas Hilda.



foto : Hijrah Abu



Rachel Dessy: Memelihara Hubungan dengan Kecerdasan Spiritual

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Menikmati foto-foto aktivitas dari kegiatan Rachel Dessy sebagai tour leader internasional sangat mengasyikkan. Pengalamannya yang beragam dengan spesialisasi ke tanah suci umat Nasrani (holyland) maupun memimpin tour di kawasan Timur Tengah seperti Dubai, Abu Dhabi, Israel, Palestina, Mesir, Turki, Yordania adalah kekayaan pengalaman yang sangat berharga.

"Bepergian adalah bagian dari hidup saya dan Liburan adalah pekerjaan saya," kata Rachel Dessy, nama wanita cantik ini memulai percakapan dengan senyum manisnya. Sikapnya yang santun dan bentuk tubuh dan tinggi badannya bak seorang model membuatnya menjadi pusat perhatian.

Bagi sarjana pendidikan bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta yang bekerja di sebuah Destination Management Company (DMC) Rida International yang berkantor pusat di Dubai dan kantor-kantor cabang di Lebanon dan negara lainnya, pekerjaannya memang memberikan kenyamanan orang berlibur.

"Disamping itu jika saya punya uang Rp 200 juta, misalnya, daripada saya beli tas branded mendingan saya pakai buat liburan karena uang itu bisa saya gunakan untuk memperkaya pengalaman seperti melihat keindahan Aurora di Finlandia, berlayar dengan kapal pesiar atau keliling Indonesia untuk mengeksplor keindahan alam dari bumi pertiwi " ungkap ibu dari Emerson, anak semata wayangnya yang kini duduk di sekolah menengah atas (SMA).

Siapa yang tidak terpesona dengan keindahan Aurora Borealis atau yang sering dikenal dengan nama cahaya kutub? Memandang kilauan warna-warni yang berdansa di langit malam adalah pengalaman yang memikat hati dan sulit untuk dilupakan.

"Aku juga baru pulang kampung ke Solo, Jateng dan sempat menikmati air terjun Grojogan Sewu di Tawangmangu bersama anakku Emerson dan tante-tantennya. Aku seneng sekali dan puas berwisata ke sana," ujarnya riang karena keindahan alam membuatnya dapat menghirup udara segar.



"bisa mendidik anaknya secara spiritual bahwa tuhan Maha Pencipta. Kedekatan dengan alam membuat hubungan spiritual seseorang dengan sang penciptanya akan lebih erat", tambahnya. Oleh karena itu berwisata baik di dalam dan luar negeri benar-benar dinikmatinya sehingga pengalamannya terus bertambah.

Tak heran kemahirannya membawa tour di berbagai belahan dunia seperti Eropa Timur, Eropa Barat, Jepang, Korea, China, Mongolia, Asia, Amerika dan Australia telah membuat sepanjang karirnya Rachel mampu melayani dengan profesionalitas yang tinggi.

"Bagi seorang tour leader sertifikasi dan profesionalisme harus dijunjung tinggi. Makanya saya prihatin banget dengan oknum tour leader yang berhasil menipu dan membawa lari uang calon peserta tour. Mereka yang mengaku tour leader haruslah bersertifikat sehingga benar-benar memiliki kemampuan," kata wanita yang pendidikan strata duanya Magister Pendidikan juga.

Sayangnya kini juga banyak perusahaan perjalanan yang mengirim tour leader yang belum bersertifikasi, kurang pengalaman karena aji mumpung dengan bangkitnya minat berwisata warga dunia termasuk Indonesia akan wisata balas dendam akibat pembatasan selama tiga tahun pada masa COVID lalu.

Kini minat berwisata tinggi tapi tour leadernya kebanyakan cuma jadi tukang foto group yang dibawanya. Pengetahuan tentang destinasi yang dikunjungi minim dan berdampak pada buruknya pelayanan terhadap anggota tour.

Ingatannya melayang saat baru bekerja dengan sertifikasi dari Indonesian Tour Leader Association (ITLA) spesialisasi holyland saat baru berumur 20 tahunan. Pilihannya mengawali dengan sertifikasi holyland ternyata tepat karena peserta tour yang dibawanya juga seperti umat Islam yang melakukan Haji dan Umroh ke Tanah Suci Mekkah, memiliki spiritual yang tinggi dan ingin terus meningkatkan keimanannya.

Dalam hal ini Rachel Dessy yang bolak-balik 45 kali membawa tour ke Israel dan tempat-tempat suci umat Nasrani lainnya benar-benar memiliki banyak pengalaman spiritual dengan para pesertanya yang memiliki doa-doa khusus seperti memohon kesembuhan penyakit, memohon keturunan dan beragam doa lain, meminta Tuhannya mengabulkan permintaan mereka.



"Biasanya setelah membawa tour dan kembali ke tanah air saya mendapat kabar gembira dari peserta bahwa doa-doa mereka dikabulkan dan Whatsapp group yang dibuat banyak mengekspresikan sukses atau tidaknya tour yang kita bawa.

Bahagiaanya kalau di mall suka jumpa peserta tour yang masih ingat dengan saya sebagai tour leadernya padahal semua sudah lama berlalu. Keakraban dan reuni-reuni membuat persaudaran baru," kata Rachel Dessy.

Mantan Direktur di MissionTour Holyland Pilgrim ini mengungkapkan banyak pula pengalaman yang tidak terlupakan. Di Yordania, misalnya, ternyata hotel tempat dia tinggal bersama group tour, Radisson SAS menjadi sasaran bom di tahun 2005.

Rachel yang memiliki kepekaan setelah acara makan pagi tiba-tiba minta pada peserta tour untuk mengumpulkan kopor-kopori di Lobby. Jika semua sudah mengumpulkan agar langsung masuk bis-bis meskipun mereka check-out masih jam 12.00 siang.

"Ternyata koper peserta sudah siap dari jam 10.00 pagi. Jadi saya ajak semua keluar dari hotel dan menuju mall dan setelah jam 12.00 akan menuju bandara. Setelah keluar dari hotel lebih cepat itulah bom di hotel meledak.

Kami bisa menyaksikan dasyatnya kejadian itu di televisi saat di Bandara Yordania. Itulah panduan tuhan untuk umatnya yang baru menyelesaikan paket holyland. Semua selamat kembali ke tanah air," ungkapnya.

Suka-duka membawa group tour yang mewarnai hidupnya menjadi pembelajaran yang berharga sebagai ibu tunggal karena ayah Emerson wafat saat anak itu duduk di kelas tiga Sekolah Dasar. Pembelajaran yang dia maksud adalah keyakinan bahwa setiap musibah selalu ada solusi.

Misalnya ketika pasangan suami-istri berpendidikan tinggi saat menjadi peserta tour di dalam bis bertengkar hebat dan tidak peduli dengan anggota tour lainnya meski Rachel sudah berusaha melerai. Kehebohan itu bertambah saat sang istri tiba-tiba menampar suami di depan puluhan mata.

Dalam sekian detik dia harus mengatasi situasi sambil menjamin jadwal perjalanan tour tidak terhambat. Alhasil fungsinya hari itu juga bertambah untuk menenangkan pasangan suami/istri (*pasutri*) sekaligus menjadi konsultan perkawinan.





Lain waktu dengan group berbeda di hari kedua tour di Eropa, seorang wanita baya merasa sakit di dalam bis. Wanita itu wafat saat Rachel baru saja menyandarkan tubuhnya untuk memberikan pertolongan pertama.

Kematian wanita yang seolah mengantarkan nyawa ke lain benua itu membuatnya syok tapi tetap harus berfikir jernih untuk mengurus ke rumah sakit, mengontak kedutaan RI, memulangkan jenazah dan peserta tour lainnya tetap bisa menikmati perjalanannya.

"Pelajarannya kan kita tidak pernah tahu kapan kematian itu datang bahkan lokasinya dimana juga kita tidak tahu di benua yang beda. Jadi ketika hal itu terjadi dan malaikat bertanya sudahkah kita berbuat baik ? apa bekal kita untuk pulang ?,"

Pengalaman batin, pengalaman spiritual itulah yang membuat Rachel Dessy berkeyakinan mengapa seseorang harus memiliki hubungan yang baik dengan tuhan maupun sesama manusia disertai kecerdasan emosional yang tinggi karena sebagai orang yang beragama maka tuhan akan "berkomunikasi" dengan suara hati dengan umatnya.

"Kalau orang memilih tidak beragama maka bisa terlihat dari kehidupannya sehari-hari yang berkutut dengan masalah tidak ada habisnya.

Sadarkah dia bahwa agama mengajarkan kebaikan sehingga kalau di alkitab maupun di Al-quran seseorang akan dimintai pertanggung jawaban maka dia punya bekal untuk menghadapi hari akhir dan kehidupan berikutnya," ujar penganut Kristen Protestan setelah pernikahannya hingga sekarang.

Tidak usah menuntut anak misalnya, menjadi ahli agama. Dia bisa mengisi hidupnya untuk berbuat kebaikan saja sudah lancar hidupnya di dunia. Hal itu diyakininya setelah 45 X mengikuti jejak Yesus menjalankan paket wisata rohani sesuai tuntunan agama maka dia jauh dari kehidupan glamour dan bebas.

"Pekerjaan ini saya syukuri sebagai sesuatu pilihan tuhan. Menyadari bahwa kita sesungguhnya adalah pilihan tuhan menjadi sesuatu banget," tegasnya. Untuk mengajarkan pada anak maka kita harus memberikan contoh lewat doa pagi maupun doa malam yang khusuk dan melibatkan dia pula.

Anak harus melihat kesungguhan mamanya meminta pada jalur langit (tuhan) dan alam semesta akan mendukung, kata penggemar olahraga jalan pagi dan renang ini.

Anak gaul jaman sekarang perlu ditanamkan nilai-nilai hidup bukan cuma matematika, hitung-hitungan ekonomi dan biaya hidup. Namun hidup di dunia digital juga harus punya strategi dalam menyampaikan bahwa nilai-nilai lebih berharga daripada cuan (*profit*).

"Perempuan itu sudah ditakdirkan lebih kuat loh daripada lelaki oleh karena itu obat kuat ditujukan pada laki-laki. Iklannya selalu menonjolkan keperkasaan lelaki," kata Rachel pada Emerson.

Lewat kalimat pembuka itu dia lalu menanamkan pada anaknya bahwa Emerson tidak perlu obat kuat dalam kehidupannya berkeluarga nanti. Tapi perkuatlah iman pada tuhan karena kalau sudah mendapatkan cintanya tuhan maka dia akan mendapatkan cinta lainnya seperti pasangan hidup yang juga memiliki cinta pada tuhan, harta dan kedudukan akan mengikuti.

"Hubungan dengan tuhan dan dengan sesama manusia itu harus nyata dan diusahakan untuk merawatnya bukan sesuatu yang jadi cita-cita saja. Harus diwujudkan dan dipraktekkan sehingga kita memiliki networking yang luas dan tuhan akan pilihkan orang baik bertemunya dengan orang baik pula, punya 'frekwensi' yang sama dan terbukti kebenarannya," kata anak bontot dari lima bersaudara yang kini berusia 44 tahun.

Sebagai penganut Katolik saat Rachel kecil, dia mengaku banyak menghabiskan waktu di rumah dan di sekolah. Kalaupun ada privat les juga tetap dilakukan di rumah. Berbeda dengan anak sekarang yang punya komunitas hobby, keluar masuk mall dan mudah pergi bersama teman sebaya

Merasa 'dipingit' oleh orangtuanya, Rachel lantas bercita-cita ingin menjelajah dunia dan membekali diri dengan kuliah bahasa Inggris serta merantau ke Jogja. Ternyata orangtua memang menginginkan anaknya cukup umur dulu untuk mandiri dan setelah lulus kuliah Rachel bisa 'terbang' kemana saja dia mau dengan bekal iman dan ilmu yang cukup.





Kini di tempatnya bekerja di Dubai maupun Lebanon, paket tour holyland tetap menjadi favoritnya. Sebagai Manajer Penjualan Eksekutif untuk kawasan ASIA di Rida Internasional yang berkomitmen terhadap layanan berkualitas sejak tahun 1966, Rachel juga berkomitmen untuk tetap menjadi tour leader.

"Hal yang penting dalam hidup saya berbuat baik dan berkomitmen dengan pelayanan terbaik. Klien-klien saya saat ini adalah perusahaan tours & travel termasuk Haji dan Umroh. Saya senang berbagi pengetahuan pada mereka dan tidak pilih-pilih dalam melayani. Dua atau empat peserta akan tetap dilayani sebagai free individual traveler (FIT)," jelasnya.

Berwisata adalah belanja pengalaman sekaligus menunjukkan baktinya pada tuhan. Oleh karena itu pada penipu berkedok tour leader dia mendoakan mereka segera menjadi orang baik karena ibarat pepatah "Karena nila setitik rusak susu sebelanga." Karena ulah satu oknum tercoreng seluruh profesi tour leader sedunia.

Rachel melihat jam tangannya, saatnya untuk pergi dan memenuhi janji berikutnya bertemu dengan klien-klien lainnya. Di Jakarta, dia mengelilingi ibukota, mengajar dan berbagi pengetahuan tentang destinasi yang ditanganinya termasuk Arab Saudi yang tidak lagi mengandalkan wisata religi umroh dan haji, tapi tengah menyiapkan wisata Neom, termewah di dunia.

Masya Allah bikin penasarankan ... kamipun berpisah dengan perut kenyang dan otak yang dipenuhi inovasi, kreativitas dan afirmasi. Au Revoir Rachel Dessy....

ADVERTISEMENT



SPACE AVAILABLE

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

